

**PROBLEMATIKA WALI SISWA KELAS IV DALAM PENGGUNAAN  
GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN  
DARING TAHUN AJARAN GANJIL 2020 DI MI MIFTAHUL  
AKHLAQIYAH SEMARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

**LAILA HANIFUS SAADAH**

NIM: 1703096032

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laila Hanifus Saadah  
NIM : 1703096032  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PROBLEMATIKA WALI SISWA KELAS IV DALAM PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN DARING TAHUN AJARAN GANJIL 2020 DI MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH SEMARANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 09 April 2021

Pembuat Pernyataan,



**Laila Hanifus Saadah**

NIM. 1703096032



PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : **Problematika Wali Siswa Kelas IV dalam Penggunaan *Google Classroom* sebagai Sarana Pembelajaran Daring Tahun Ajaran Ganjil 2020 Di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang**

Penulis: **Laila Hanifus Sandah**

NIM : 1703096032

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

telah disajikan dalam sidang *monaqaryyah* oleh Dewan penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 28 April 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji

Kristi Liani Purwanti, S. Si, M. Pd

NIP. 198107182009122002

Sekretaris/Penguji

Dra. Ani Hidayati, M.Pd.

NIP. 196112051993032001

Penguji I,

H. Fahrur Rozi, M.Ag

NIP. 196912201995031001

Penguji II,

Joko Budi Puernomo, M.Pd

NIP. 19760214 200801 1 011



Pembimbing,

Kristi Liani Purwanti, S. Si, M. Pd

NIP. 198107182009122002

**NOTA DINAS**

Semarang, 12 April 2020

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

di Semarang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Problematika Wali Siswa Kelas IV dalam Penggunaan *Google Classroom* sebagai Sarana Pembelajaran Daring Tahun Ajaran Ganjil 2020 Di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang**

Nama : Laila Hanifus Saadah

NIM : 1703096032

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Program studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqosah.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



**Kristi Liani Purwanti, S. Si, M. Pd**

NIP. 198107182009122002

## ABSTRAK

**Judul : *Problematika Wali Siswa Kelas IV dalam Penggunaan Google Classroom sebagai Sarana Pembelajaran Daring Tahun Ajaran Ganjil 2020 Di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang***

Penulis: Laila Hanifus Saadah

NIM : 1703096032

Masa *Pandemi Covid'19* di Indonesia pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk mengurangi aktivitas di tempat keramaian. Dampak pandemi ini dirasakan dalam sektor pendidikan, di mana jenjang pendidikan sekolah dasar sampai perguruan tinggi tidak dapat melakukan pembelajaran tatap muka. Dalam kondisi yang seperti ini pembelajaran dilakukan secara daring. Seperti halnya MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang yang melakukan pembelajaran daring di masa pandemi. Dalam penggunaan aplikasi *Google Classroom* untuk pembelajaran daring tahun ajaran baru di MI Miftahul Akhlaqiyah terdapat permasalahan yang terjadi. Diantaranya, merupakan kesiapan wali siswa dalam mengoperasikan dan mengenal menu-menu pada aplikasi *Google Classroom*. Penggunaan aplikasi *Google Classroom* dapat memudahkan guru untuk melihat aktivitas siswa selama pembelajaran daring.

Penelitian ini, terdapat dua rumusan permasalahan sebagai berikut (1) Apa saja permasalahan penggunaan *google classroom* sebagai sarana media pembelajaran kelas IV selama *Pandemi Covid'19* di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang? (2) Bagaimana upaya untuk menghadapi permasalahan penggunaan *google classroom* sebagai sarana media pembelajaran kelas IV selama *Pandemi Covid'19* di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang?.

Rumusan masalah diatas, bertujuan untuk mengetahui yang dihadapi oleh wali siswa kelas IV dalam penggunaan *google classroom* sebagai sarana media pembelajaran selama *Pandemic Covid'19* di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang dan untuk mengetahui upaya dalam menghadapi permasalahan penggunaan *google classroom* sebagai sarana media pembelajaran kelas IV selama *Pandemi Covid'19* di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Untuk memperoleh data penelitian penulis menggunakan metode wawancara, observasi, kuisioner dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat permasalahan bagi wali siswa kelas IV dalam penggunaan *google classroom* sebagai sarana pembelajaran daring di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang. Hal ini dibuktikan dengan observasi pra/sebelum penelitian dan data hasil penelitian yang dihasilkan dari kuisioner. Hasil dari kuisioner menunjukkan bahwa wali siswa kelas IV mengalami kendala dalam mengoperasikan aplikasi *google classroom*. Penelitian ini menunjukkan adanya upaya yang dilakukan oleh sekolah dan wali siswa dalam mengatasi permasalahan yang terjadi, wali siswa bertanya kepada guru kelas tentang permasalahan yang dihadapi dan pihak sekolah juga memberikan fasilitas berupa bantuan secara langsung maupun online.

**Kata kunci:** *Problematika, Google Classroom, Sarana Pembelajaran*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat, karunia, hidayahnya serta pertolongan-Nya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Problematika Wali Siswa Kelas IV dalam Penggunaan *Google Classroom* sebagai Sarana Pembelajaran Daring Tahun Ajaran Ganjil 2020 Di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang. Walaupun masih banyak kekurangan.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam yang tidak berilmu pengetahuan kepada alam yang berilmu pengetahuan sehingga kita dapat merasakan indahnya Islam.

Penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya motivasi, dukungan, bantuan dan semangat dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan yang berbahagia peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Lift Anis Ma'sumah Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Zulaikhah, M.Ag.,M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd selaku Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dari awal perkuliahan sampai selesai perkuliahan.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
5. Moh. Miftahul Arief, S.Pd.I, M.Pd selaku Kepala Sekolah dan guru MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang yang telah sedia meluangkan waktu untuk membantu peneliti dalam proses penelitian.
6. Dr. KH. Fadlolan Musyaffa', Lc. MA beserta Ibu Nyai Fenti Hidayah. Beliau adalah orang tua kedua saya di Semarang, guru ngaji, dan motivator terbaik didalam semangatku.

7. Bapak Sugeng dan Ibu Suri'ah, engkau adalah segalanya bagiku, doa dan kasih sayangmu padaku terlalu banyak sehingga aku tidak mampu membalasnya satu persatu pengorbananmu padaku. Salam ta'dzim dan baktiku kepadamu .
8. Keluarga besarku, Mbah Suparlan, Mbah Suparmi, Ari Ginanjar Agus Tian, Adiba Syakila Myesha dan saudaraku yang tercinta, terima kasih sudah mendoakan dan mengingatkanku dalam segala hal.
9. Sahabat seperjuanganku Maziyya, Ezzi, Mailul, Anisa, Fida, Shelly, Lia, Yunita, Andika, mbak Nuha, mbak Lutfi dan segenap keluarga besar Pesantren Fadhlul Fadhlul Semarang. Terima kasih semangat dan doa kalian dan semoga kalian selalu bahagia.
10. Teman seperjuangan PGMI A'17 dan segenap angkatan PGMI'17. Terima kasih doa dan semangat kalian, semoga kalian selalu bahagia dan diberi kemudahan dalam segala hal.
11. Sahabat kamar 01 Pesantren Fadhlul Fadhlul Semarang dan sahabat KKN RDR posko 76. Terima kasih kalian sudah menjadi bagian semangatku.

Dan semua pihak yang sudah mendoakan dan memberikan semangat dan tak mampu penulis sebutkan satu persatu karena terbatasnya ruang. Kepada mereka yang disebutkan di atas, penulis berdo'a semoga Allah selalu memberikan kebahagiaan. Akhirnya, Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi peneliti dan pembaca.

Semarang, 09 April 2020

Peneliti,

**Laila Hanifus Saadah**

1703096032

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5

### **BAB II PROBLEMATIKA GOOGLE CLASSROOM DALAM PEMBELAJARAN DARING**

A. Deskripsi Teori.....	8
1. Pengertian Problematika.....	8
2. Pembelajaran Daring.....	8
3. Google Classroom.....	10
4. Sarana Pembelajaran.....	16
5. Covid'19.....	19
B. Kajian Pustaka.....	20

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
C. Jenis dan Sumber Data.....	25
D. Fokus Penelitian.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Uji Keabsahan Data.....	30
G. Teknik Analisi Data.....	31

## **BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISI DATA**

A. Deskripsi Data.....	34
1. Profil MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.....	34
2. Hasil Penemuan.....	44
B. Analisis Data.....	38

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	48
B. Saran.....	49

## **DAFTAR PUSTAKA**

LAMPIRAN 1	INSTRUMEN PENELITIAN
LAMPIRAN 2	HASIL KUISIONER
LAMPIRAN 3	HASIL WAWANCARA WALI SISWA KELAS IV
LAMPIRAN 4	HASIL WAWANCARA WAKIL KEPALA SEKOLAH
LAMPIRAN 5	HASIL WAWANCARA GURU KELAS IV
LAMPIRAN 6	DOKUMENTASI WAWANCARA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sedang dikejutkan adanya wabah baru yaitu virus corona atau dikenal COVID'19. Bukan hanya Indonesia saja, dunia saat ini dikejutkan munculnya wabah virus corona atau COVID'19 tak terkecuali Indonesia. Adanya pandemi ini, maka pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan untuk menghentikan segala aktivitas ditempat keramaian (kerumunan). Dampak dari adanya pandemi ini juga turut dirasakan dalam sektor pendidikan, di mana jenjang pendidikan sekolah dari dasar sampai perguruan tinggi tidak dapat melaksanakan pembelajaran secara tatap muka (Luring) melainkan harus dilaksanakan secara daring (dalam jaringan).

Firman Allah dalam Al-Qur'an Surat At-Taubah ayat 126:

أَوَلَا يَرَوْنَ أَنَّهُمْ يُفْتَنُونَ فِي كُلِّ عَامٍ مَّرَّةً أَوْ مَرَّتَيْنِ ثُمَّ لَا يَشُوبُونَ وَلَا هُمْ يَذَّكَّرُونَ

Artinya: “Dan tidakkah mereka (orang-orang munafik) memperhatikan bahwa mereka diuji sekali atau dua kali setiap tahun, namun mereka tidak (juga) bertobat dan tidak (pula) mengambil pelajaran?” (QS. At-Taubah 9: Ayat 126).<sup>1</sup>

Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 126 menjelaskan tentang orang-orang yang sedang diuji sekali ataupun dua kali setiap tahunnya, dan ujian yang diberikan Allah berupa wabah penyakit ataupun bencana lainnya, maka mereka di minta untuk segera bertaubat dan mengambil sebuah pelajaran dari adanya musibah ini. Ayat ini menjelaskan bahwasannya seseorang yang sedang ataupun telah diuji Allah SWT dengan segala cobaan berupa bencana kecil atau bencana besar, maka dari adanya bencana tersebut orang-orang di minta untuk bersabar atas ujian tersebut dan segera bertaubat dan mengambil segala pelajaran yang sudah Allah berikan kepada mereka.

Pembelajaran daring dikenal oleh kalangan masyarakat dengan istilah pembelajaran online (*online learning*). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung dalam jaringan, di mana guru dan siswa yang diajar tidak bertatap muka secara langsung. Pembelajaran daring dapat dilakukan dengan adanya jaringan

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, sigma (Bogor, 28 Nopember 2007)

internet.<sup>2</sup> Pembelajaran daring merupakan implementasi pendidikan jarak jauh yang bertujuan untuk meningkatkan akses pembelajaran yang bermutu, karena seiring berkembangnya teknologi pembelajaran dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, keuntungannya adalah kita mendapatkan materi pelajaran yang dapat diakses dengan mudah kapan pun dan di manapun dengan menghemat waktu dan tempat.<sup>3</sup>

Pendidikan di Indonesia sedang mengalami perubahan yang secara signifikan, sekolah dan guru yang mengajar sedang mempersiapkan pembelajaran yang efektif untuk pembelajaran daring tahun ini. Proses pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di Indonesia, pembelajaran yang dikatakan berkembang adalah pembelajaran yang mampu menstimulus kemampuan peserta didik dalam mengembangkan minat bakat dan potensi yang di miliki dengan kreatif, inovatif dan menyenangkan.<sup>4</sup>

Pembelajaran merupakan proses aktivitas yang dilakukan oleh guru dan peserta didik, dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan secara klasikal dengan bantuan alat dan media yang mendukung adanya pembelajaran yang interaktif.<sup>5</sup> Guru sebagai pusat kesuksesan dalam pembelajaran dalam kondisi apapun, dengan kondisi yang seperti ini sekolah di minta untuk mengalihkan pembelajaran dengan sistem daring dan guru harus mempersiapkan segalanya untuk pembelajaran daring yang efektif.

Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh digunakan untuk pengganti pembelajaran secara langsung dan tujuan pembelajaran daring adalah pembelajaran yang memanfaatkan kecanggihan teknologi di masa sekarang. Beberapa teknologi

---

<sup>2</sup> Albert Efendi Pohan, *KONSEP PEMBELAJARAN DARING BERBASIS PENDEKATAN ILMIAH* (PURWODADI: CV. SARNU UNTUNG, 2020).

<sup>3</sup> Irma Marciana Rumengan and others, 'Pembelajaran Daring Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Sipil Negara Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Papua Barat', *Pembelajaran Daring Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Sipil Negara Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Papua Barat*, 14.3 (2019), 303–12 <<https://doi.org/10.35793/jti.14.3.2019.24147>>.

<sup>4</sup> Farid Maulana, Problematika Penggunaan Google Classroom sebagai Sarana Pembelajaran Akibat Pandemi Covid'19 Terhadap Motivasi Belajar IPA di SMP Negeri 4 Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020, 220.

<sup>5</sup> Albitar Septian Syarifudin, Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing, Universitas Trunojoyo Madura, Jalan Raya Telang, Bangkalan', 31–34.

yang digunakan untuk pembelajaran daring ini diantaranya *e-learning*. *E-learning* digunakan diberbagai jenjang pendidikan, dari universitas sampai jenjang taman kanak-kanak. Pemanfaatan *e-learning* untuk pembelajaran jarak jauh untuk jenjang sekolah dasar akan dibantu melalui bimbingan dan pengawasan orang tua, pembelajaran jarak jauh yang dinilai memudahkan peserta didik untuk belajar kapanpun dan di manapun. Peserta didik dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *whatsapp group*, *google meet*, *google classroom*.<sup>6</sup>

MI Miftahul Akhlaqiyah merupakan salah satu jenjang sekolah dasar yang menggunakan *e-learning* sebagai media pembelajaran jarak jauh. Aplikasi *google classroom* merupakan sebuah kelas belajar online yang mampu digunakan siswa untuk pembelajaran secara daring, *google classroom* dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk penugasan, pemberian materi pembelajaran yang akan dibahas oleh guru dan mengirim semua hasil penugasan peserta didik pada aplikasi *google classroom*.

MI Miftahul Akhlaqiyah memulai pembelajaran daring sejak 18 Maret 2020, pada mulanya pembelajaran daring di MI Miftahul Akhlaqiyah menggunakan *whatsapp group*. Namun di tahun pembelajaran baru 2020 MI Miftahul Akhlaqiyah merencanakan untuk menggunakan aplikasi *google classroom* untuk memudahkan pembelajaran daring. Di bulan Juli tahun ajaran baru 2020 seluruh guru MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang resmi menggunakan aplikasi *google classroom* untuk pembelajaran daring, terutama pembelajaran daring untuk kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti permasalahan yang terjadi pada pembelajaran daring tahun ajaran baru di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang terdapat problematika yang dihadapi oleh wali siswa kelas IV dalam penggunaan aplikasi *google classroom* sebagai sarana pembelajaran daring, hal yang menjadi kendala yaitu persiapan wali siswa sendiri dalam mempelajari menu-menu yang ada di aplikasi tersebut, dan hal ini juga membutuhkan kesiapan sekolah dan guru

---

<sup>6</sup> Ni Komang Suni Astini, Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid'19 'Https://E-Journal.Stkip- Amlapura.Ac.Id/Index.Php/Jurnallampuhyang', 11.2 (2020), 13–25.

kelas IV dalam mempersiapkan pembelajaran daring menggunakan aplikasi *google classroom*, guna membantu wali siswa kelas IV dalam mengoprasikan dan mengenal menu-menu yang ada pada *google classroom*.<sup>7</sup> Dikarenakan tidak semua wali siswa kelas IV dapat menggunakan aplikasi *google classroom* dengan baik. Bagi mereka yang ahli IT (Ilmu Teknologi) atau sudah familiar dengan aplikasi *google classroom* akan mudah menggunakannya, namun bagi mereka yang baru mengenal dunia teknologi akan merasakan banyak kendala ketika mengoprasikan sebuah aplikasi. Sehingga wali siswa kelas IV juga membutuhkan adanya bimbingan dan pengarahan dari pihak sekolah dan guru. Hal ini dikarenakan masih banyak wali siswa yang mengalami kesulitan dalam mengoprasikan *google classroom*. Selain guru, wali siswa kelas IV juga terlibat dalam permasalahan ini, karena wali siswa salah satu hal yang berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran daring, wali siswa sendiri memiliki peran sebagai pendamping dan pengawas siswa selama pembelajaran dilakukan secara daring, untuk keberhasilan pembelajaran daring di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang guru dan pihak sekolah harus mampu membantu problematika yang sedang dihadapi oleh wali siswa kelas IV dalam pembelajaran daring ini, karena mereka masih mengalami kesulitan dalam mengenal menu-menu yang ada di aplikasi *google classroom*, selain itu mereka juga memiliki Kendal dalam bidang IT (Ilmu Teknologi) wali siswa juga membutuhkan waktu untuk mendampingi anaknya untuk belajar daring. Jadi peneliti tertarik untuk mengambil permasalahan ini untuk diteliti lebih lanjut, karena kesiapan guru kelas IV dan kerjasama wali siswa kelas IV MI Miftahul Akhla qiyah adalah kunci keberhasilan untuk mencapai pembelajaran yang baik dan berhasilnya pembelajaran daring tahun ajaran baru 2020.

Pentingnya penggunaan *google classroom* sebagai sarana pembelajaran dapat memudahkan guru kelas IV mengelola pembelajaran di kelas online dan menyampaikan materi pembelajaran secara akurat dan tepat kepada siswa kelas IV, aplikasi *google classroom* dinilai sangat efektif untuk sarana pembelajaran karena menghemat waktu, dan dapat diakses di manapun dan kapanpun hanya dengan menggunakan jaringan internet. Penggunaan *google classroom* dapat memonitoring belajar siswa. Hal ini dapat memudahkan guru melihat aktivitas siswa selama

---

<sup>7</sup> Observasi di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang, pada Jum'at 17 Juli 2020.

pembelajaran di aplikasi *google classroom*.<sup>8</sup> Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MI Miftahul Akhlaqiyah tentang problematika pembelajaran menggunakan aplikasi *google classroom*. Adapun judul penelitian yang akan dilakukan adalah “Problematika wali siswa kelas IV dalam penggunaan *google classroom* sebagai sarana pembelajaran daring tahun ajaran ganjil 2020 di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Apa saja problematika wali siswa kelas IV dalam penggunaan *google classroom* sebagai sarana media pembelajaran selama pandemi Covid'19 di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang?
2. Bagaimana upaya untuk menghadapi problematika penggunaan *google classroom* sebagai sarana media pembelajaran kelas IV selama pandemi Covid'19 di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui apa saja problematika wali siswa kelas IV dalam penggunaan *google classroom* sebagai sarana media pembelajaran selama pandemi Covid'19 di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.
- b. Untuk mengetahui upaya dalam menghadapi problematika penggunaan *google classroom* sebagai sarana media pembelajaran kelas IV selama pandemi Covid'19 di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.

---

<sup>8</sup> Sholihudin Al Ayubi, 'Konsep Perkuliahan Daring Google Classroom', 13.2 (2020), 106–31.

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian secara umum dibedakan menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan instansi pendidikan sekolah dasar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai motivasi untuk meningkatkan kualitas guru dalam penguasaan dibidang informasi teknologi.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dalam memilih sarana aplikasi pembelajaran yang mendukung tercapainya keberhasilan dalam pembelajaran.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Madrasah

Diharapkan dapat menjadikan bahan pertimbangan dalam menggunakan aplikasi sarana pembelajaran di MI Miftahul Akhlaqiyah.

#### b. Bagi Guru

Diharapkan dapat menambah wawasan dan kreativitas dalam penggunaan aplikasi pembelajaran.

#### c. Bagi Wali Siswa

Diharapkan dapat menambah pengetahuan wali siswa kelas IV dalam menggunakan aplikasi pembelajaran dan dapat membantu lancarnya pembelajaran daring.

#### d. Bagi Siswa

Diharapkan dapat menjadikan siswa bersemangat untuk belajar secara daring.

#### e. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan kualitas dan kreativitas dalam memilih sarana pembelajaran atau memilih aplikasi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi saat ini.

f. Bagi Penulis Lain

Dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian yang lain.

## BAB II

### PROBLEMATIKA *GOOGLE CLASSROOM* DALAM PEMBELAJARAN DARING

Penelitian ini menggunakan teori-teori yang akan dijelaskan dibawah ini :

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Pengertian Problematika

Problematika atau problema berasal dari bahasa inggris *problematic* yang mempunyai arti persoalan, permasalahan atau halangan.<sup>1</sup> Sedangkan dalam Kamus Bahasa Indonesia, problem merupakan suatu hal yang dapat dipecahkan, dan menimbulkan sebuah persoalan.<sup>2</sup> Masalah merupakan kendala atau persoalan yang harus dipecahkan dengan kesenjangan atau keseimbangan antara harapan dan kenyataan yang akan diselesaikan.<sup>3</sup> Awal munculnya sebuah problem dapat ditandai dengan adanya ketidak mampuan seseorang dalam menyelesaikan permasalahan dengan baik, dan sebuah permasalahan dapat diselesaikan dengan adanya penelitian. Problematika merupakan suatu penghambat dalam sebuah pembahasan dan problematika terjadi karena adanya faktor yang mempengaruhinya, sehingga untuk menyelesaikan permasalahan membutuhkan cara atau solusi yang tepat.

Kata di atas dapat disimpulkan sebagai berikut, problematika merupakan sebuah perkara atau permasalahan yang belum dipecahkan sehingga membutuhkan perbaikan atau solusi dengan tepat.

##### 2. Pembelajaran Daring

###### a. Pengertian Pembelajaran Daring

Pembelajaran diartikan sebagai proses penyampaian informasi yang dilakukan oleh pengajar kepada siswa. Pembelajaran merupakan segala aktivitas yang dapat membawa informasi penting tentang

---

<sup>1</sup> Izzul Fatawi, 'Problematika Pendidikan Islam Modern', VIII, 267–80.

<sup>2</sup> Maulana, Problematika Penggunaan Google Classroom, Salatiga: 2020, 132.

<sup>3</sup> Abd. Muhith, 'Problematika Pembelajaran Tematik Terpadu', (IJIT, Jember: 2018), 45–61.

pengetahuan yang dilakukan antar guru dan siswa.<sup>4</sup> Pembelajaran akan disesuaikan dengan karakter siswa, dengan metode pembelajaran yang tepat dan pembelajaran yang efektif dapat membantu siswa dengan mudah untuk memahami pembelajaran.

Pembelajaran daring merupakan penerapan pendidikan jarak jauh pada jenjang pendidikan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan akses pembelajaran berbasis teknologi yang bermutu.<sup>5</sup> Pembelajaran daring dikenal dengan nama lain yaitu *online learning* atau *learning distance*. Pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa adanya tatap muka secara langsung atau bertemu langsung dengan guru.<sup>6</sup> Pembelajaran jarak jauh pada saat pandemi ini dinilai sangat efektif karena dapat mengurangi adanya penyebaran virus.

Pemilihan pembelajaran jarak jauh atau daring untuk jenjang pendidikan sekolah dasar dinilai sangat efektif untuk pembelajaran saat ini, karena pembelajaran dapat membantu tercapainya sistem pembelajaran yang berkualitas dengan memanfaatkan teknologi yang sudah canggih ini.

b. Tujuan Pembelajaran Daring

Tujuan pembelajaran daring dapat meningkatkan adanya ketersediaan layanan pendidikan, meningkatkan jangkauan jarak jauh dengan layanan pendidikan, dapat meningkatkan kualitas atau mutu layanan pendidikan, meningkatkan kesamaan mutu dalam mendapatkan mutu layanan pendidikan, dan keterjaminan dalam mendapatkan layanan pendidikan yang baik. Manfaat pembelajaran daring digunakan

---

<sup>4</sup> Pohan, *KONSEP PEMBELAJARAN DARING* (PURWODADI: CV. SARNU UNTUNG, 2020).

<sup>5</sup> Rumengan, 'Pembelajaran Daring Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Sipil Negara Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Papua Barat', *Pembelajaran Daring Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Sipil Negara Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Papua Barat*, 14.3 (2019), 303–12 <<https://doi.org/10.35793/jti.14.3.2019.24147>>.

<sup>6</sup> Pohan, *KONSEP PEMBELAJARAN DARING* (PURWODADI: CV. SARNU UNTUNG, 2020).

untuk meningkatkan kualitas dan totalitas guru dalam pembelajaran menyajikan pembelajaran secara kreatif, pembelajaran daring juga mampu melatih guru dalam mengoperasikan sebuah aplikasi untuk mendapatkan informasi dengan mudah, pembelajaran daring merupakan tempat sharing ilmu yang tidak terbatas dalam satu lokasi, pembelajaran jarak jauh dapat meningkatkan ruang antara guru dan siswa dalam berkomunikasi (memudahkan guru dan siswa dalam berinteraksi walaupun dengan jarak jauh).<sup>7</sup> Pembelajaran jarak jauh dapat membuat guru menjadi semakin berkualitas dalam bidang teknologi dan pemilihan metode belajar yang tepat untuk pembelajaran daring dan bagi siswa pembelajaran jarak jauh dapat menjadikan kemudahan siswa dalam belajar. Pembelajaran daring dapat memudahkan pembelajaran dan sebagai pengganti pembelajaran secara langsung dengan tujuan untuk mencapai pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang ada.

### 3. *Google Classroom*

#### A. Pengertian *Google Classroom*

*Google Classroom* atau dengan nama lain ruang kelas google merupakan tempat pembelajaran campuran dalam lingkup pendidikan yang dapat memudahkan dalam pengajaran dengan konsep membuat, membagi dan mengelompokkan setiap penugasan yang diberikan oleh seorang guru.<sup>8</sup> Pengertian lain *google classroom* merupakan alat produktivitas dalam pembelajaran yang dirancang untuk membantu pembelajaran secara virtual dan *google classroom* dapat diakses oleh berbagai jenjang pendidikan, dan di dalamnya terdapat fasilitas berupa

---

<sup>7</sup> MOKhammad Ikhlil Mustofa, MUhammad Chodzirin, and Lina Sayekti, 'Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi', 1.2 (2019), 151–60.

<sup>8</sup> Marharjono, 'MANFAAT PEMBELAJARAN SEJARAH MENGGUNAKAN GOOGLE CLASSROOM PADA MASA PANDEMI COVID-19 BENEFITS OF LEARNING HISTORY USING GOOGLE CLASSROOM AT THE COVID-19 PANDEMIC PERIOD', 5.1, 56–63.

*Gmail, drive, dan dokumen.* Aplikasi *google classroom* ini sudah dirilis pada tanggal 12 Agustus 2014.<sup>9</sup>

Kesimpulan dari pembahasan yang sudah dijelaskan bahwa *google classroom* merupakan aplikasi pembelajaran yang dapat membantu proses pembelajaran secara virtual atau daring. *google classroom* dinilai sangat memudahkan pembelajaran daring, dengan bantuan aplikasi ini guru dapat mengkondisikan atau kontroling pembelajaran virtual dengan baik. *Google classroom* memiliki kemudahan untuk siswa dalam belajar dimana saja karena desain pembelajaran *google classroom* adalah sebuah aplikasi atau ruang belajar online dengan menu aplikasi yang umum atau mudah digunakan oleh siapapun.

#### B. Fungsi *Google Classroom*

Aplikasi *google classroom* terhubung secara langsung dengan layanan *google for education*, sehingga dapat memanfaatkan *google mail, google drive, google calender, google doct, google sheets, google slide dan google sites.* *Google Classroom* dapat memanfaatkan *google calender* untuk pengingat tugas yang mendekati deadline atau pengingat adanya tugas yang harus dikumpulkan pada tanggal yang sudah ditentukan oleh guru, dan yang lainnya ada *google drive* yang berfungsi untuk menyimpan semua dokumen atau materi dan penugasan yang sudah dikirim oleh guru pada aplikasi *google classroom.* *Google Classroom* dapat membantu guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar secara virtual, karena dalam segi konsep dan pembagian tugas, pengumpulan tugas dan diskusi tentang materi pembelajaran dapat dilakukan di mana saja tidak terikat tempat dan dengan waktu yang fleksibel. Hal ini menjadikan pembelajaran virtual atau daring

---

<sup>9</sup> Mahmud Mustafa, 'Pengembangan Model Blended Learning Berbasis Google Classroom Pada Mata Kuliah Rekayasa Sistem Audio', 2019, 777–87.

lebih efektif dan efisien dalam hal pengelolaan waktu untuk pembahasan materi dan pengumpulan tugas.<sup>10</sup>

### C. Manfaat *Google Classroom*

1. Guru dapat membuat kelas belajar yang dapat diakses oleh siswa dengan cara join atau bergabung dengan kode atau guru menambahkan siswa ke dalam group kelas dengan menggunakan email siswa masing-masing.
2. *Google Classroom* dapat digunakan dengan mudah untuk mempersiapkan pembelajaran yang cepat (tidak membutuhkan waktu yang lama atau hemat waktu).
3. Kemudahan dalam membuat penugasan, penilaian yang dilakukan oleh guru dengan cepat .
4. Semua file tersimpan otomatis di *google drive*, maka baik siswa maupun guru dapat membuka file yang sudah pernah dipelajari di dalam pembelajaran daring.
5. *Google Classroom* digunakan sebagai sarana meningkatkan kedisiplinan siswa.<sup>11</sup>

### D. Manajemen Kelas *Google Classroom*

*Google Classroom* adalah layanan online untuk sekolah, lembaga non-profit dan siapa pun yang mempunyai akun google. *Google Classroom* dibuat untuk memudahkan pembelajaran di luar kelas, dengan tujuan untuk pembuatan, pendistribusian, dan penetapan tugas. Peserta didik masuk ke kelas dengan menggunakan akun email di komputer maupun perangkat seluler.

Cara Login ke *google classroom* dengan aplikasi:

1. Klik aplikasi google classroom pada perangkat seluler.
2. Klik mulai “*GET STARTED*” pada layar perangkat seluler.
3. Klik tambahkan akun.
  - a. Masuk dengan akun google pribadi anda.

---

<sup>10</sup> Maulana, *Problematika Penggunaan Google Classroom*, Salatiga: 2020, 132.

<sup>11</sup> Mustafa, ‘Pengembangan Model Blended Learning’, 2019, 777–87.

- b. Klik next.
  - c. Masukkan kata sandi atau password.
  - d. Klik terima “Accept”.
  - e. Lalu klik *I’m a teacher* (jika guru) dan *I’m a student* (jika siswa)
4. Siap menggunakan Kelas<sup>12</sup>



13

Gambar 13 pada bagian *google classroom*, nomor (1) digunakan untuk join atau bergabung ke kelas baru, kemudian klik nomor (2) pilih *gabung ke kelas*, pada kolom nomor (3) masukkan password kelas, kemudian klik nomor (4) *gabung*.

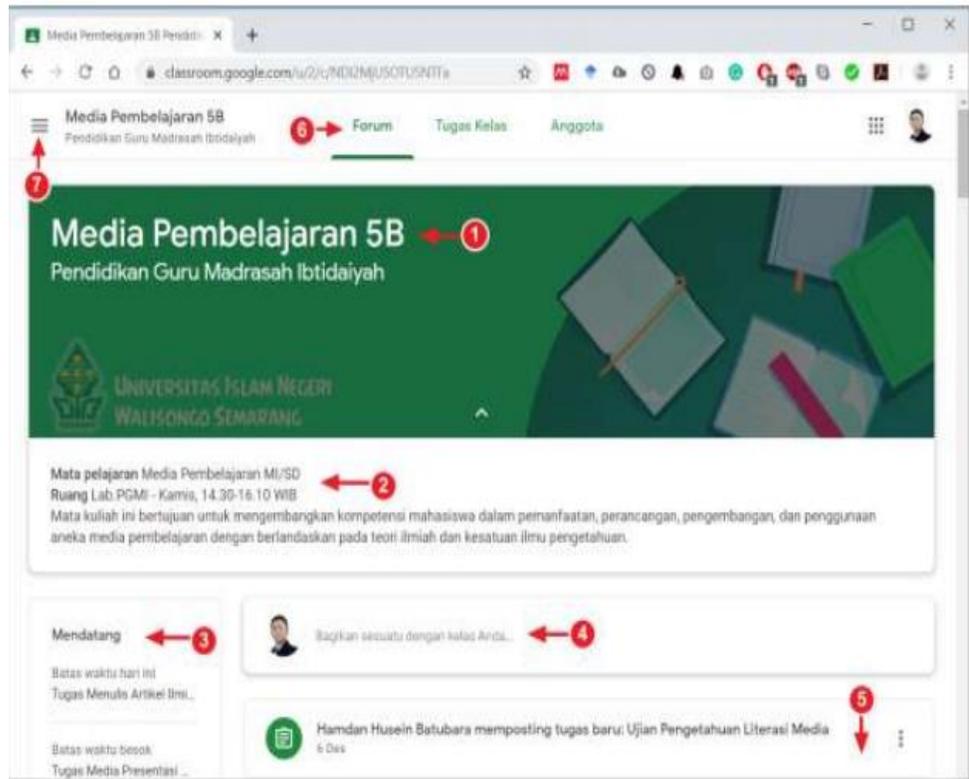
Penggunaan *google classroom* dan dibedakan dengan nama kelas yang berbeda, dalam pengolahan kelas ini siswa akan diberikan kode kelas untuk masuk atau login dengan mudah dan memulai pembelajaran (untuk dapat join kelas atau bergabung dengan kelas yang diinginkan dipastikan siswa memiliki akun email dan memiliki kode kelas yang sudah dibagikan oleh guru).

---

<sup>12</sup> Muhammad Imaduddin, *MEMBUAT KELAS ONLINE BERBASIS ANDROID DENGAN GOOGLE CLASSROOM* (Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca, 2018).

<sup>13</sup> Gambar ini diambil dari Hamdan Husain Batubara

## E. Komponen dalam *Google Classroom*



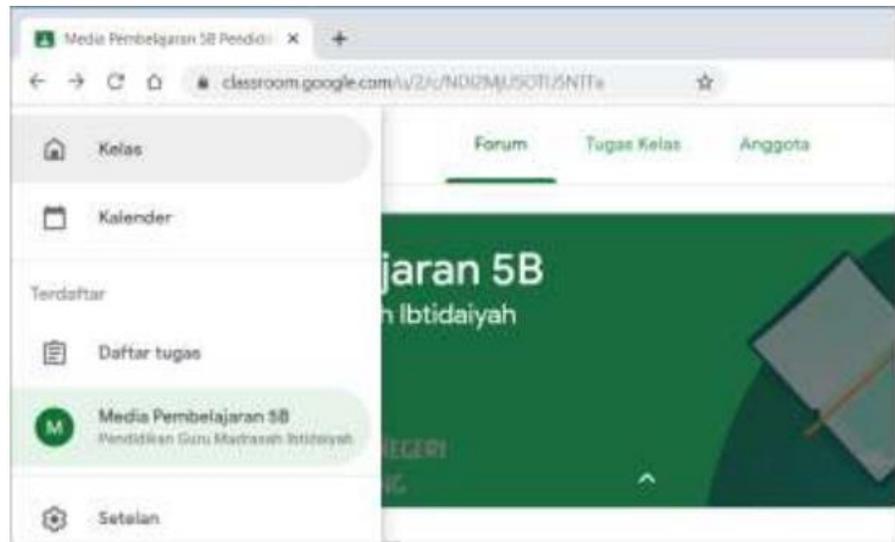
14

Gambar 14 bagian-bagian *google classroom*:

1. Bagian *Header*, digunakan menampilkan nama kelas.
2. Bagian *Deskripsi*, penjelasan singkat tentang pembelajaran.
3. Panel *Tugas*, digunakan untuk menampilkan peringatan tentang batas waktu (*deadline*) penyerahan tugas.
4. Kolom berbagi, digunakan untuk menulis pengumuman, pertanyaan, dan komentar pada halaman forum.
5. Halaman forum, berfungsi menampilkan pengumuman, pertanyaan, dan komentar (guru atau dosen).
6. Menu halaman, tombol yang digunakan untuk menampilkan halaman-halaman yang tersedia dalam aplikasi *google classroom*.

<sup>14</sup> Foto ini diambil dari Hamdan Husain Batubara

## 7. Menu utama dalam *google classroom*<sup>15</sup>



16

Gambar 16 Terdapat nama menu utama:

1. Nama kelas
2. Kalender
3. Daftar tugas

## F. Kelebihan dan Kekurangan *Google Classroom*

Pembelajaran online berbasis android dengan menggunakan aplikasi *google classroom* sudah banyak digunakan untuk pembelajaran online, baik tingkat universitas maupun jenjang sekolah dasar.

Kelebihan *Google Classroom* untuk pembelajaran daring adalah memudahkan guru dalam mengontrol pembelajaran online, mudah memberikan materi dan informasi tentang pelajaran, akses yang ada di *google classroom* dapat memudahkan guru dan siswa dalam berkomunikasi secara virtual atau jarak jauh, waktu yang digunakan lebih fleksibel untuk belajar, dan akses untuk pengiriman materi

---

<sup>15</sup> Erfin Nurfalalah, 'Optimalisasi E-Learning Berbasis Virtual Class dengan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Fisika', *Physics Education Research Journal*, 1.1 (2019), 46 <<https://doi.org/10.21580/perj.2019.1.1.3977>>.

<sup>16</sup> Foto ini diambil dari Hamdan Husain Batubara

pembelajaran dan pengiriman tugas (file dan Video) sangat mudah dilakukan.<sup>17</sup> Aplikasi *google classroom* didesain dengan sederhana sehingga memudahkan siapa pun dalam mengaksesnya dan aplikasi ini dapat digunakan kapan saja dan di mana saja.

Kekurangan dalam *google classroom* yaitu dalam sistem kontroling siswa dalam merespon guru, dan pengerjaan tugas yang mudah di jiplak (adanya ketidak jujuran dalam mengerjakan tugas), tidak semua sekolah menggunakan aplikasi *google classroom* dikarenakan adanya keterbatasan jaringan internet dan kendala dalam penggunaan *google classroom* oleh guru maupun siswa.<sup>18</sup> Kekurangan dalam *google classroom* juga terdapat pada fitur dan menu-menu aplikasi *google classroom* yang masih sederhana sehingga untuk fitur *video conference* dan tidak adanya kolom pencaharian.<sup>19</sup>

Kekurangan dan kelebihan *google classroom* dapat dijadikan evaluasi dalam pemilihan aplikasi untuk pembelajaran daring, karena penggunaan *google classroom* akan lebih mudah digunakan jika penggunanya tahu akan fungsi fitur-fitur yang ada didalamnya.

#### **4. Sarana Pembelajaran**

##### **A. Pengertian Sarana Pembelajaran**

Sarana belajar adalah fasilitas yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai sebuah pembelajaran, sarana merupakan sebuah alat atau benda yang memiliki fungsi sebagai pendukung atau penunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Segi pendidikan sarana diartikan sebagai alat yang berupa peralatan kantor,

---

<sup>17</sup> Hamzarudin Hikmatiar, Dwi Sulisworo, and Mentari Eka, 'Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makassar Utilization of Google Classroom-Based Learning Management System in Learning Pemanfaatan Learning Manegement System Berbasis Google Classroom dalam Pembelajaran', 8 (2020), 78–86 <<https://doi.org/10.26618/jpf.v8i1.3019>>.

<sup>18</sup> Imaduddin, *MEMBUAT KELAS ONLINE BERBASIS ANDROID* (Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca, 2018).

<sup>19</sup> Maulana, *Problematika Penggunaan Google Classroom*, Salatiga: 2020, 132.

perabotan dan media pendidikan,<sup>20</sup> sarana pembelajaran merupakan alat yang dapat mendukung dalam proses pembelajaran, peralatan dengan kelengkapan yang sudah dipersiapkan untuk memudahkan pengajaran dan pembelajaran di sekolah.

Sarana pembelajaran dikatakan sebagai alat komunikasi yang dapat mengatasi suatu permasalahan, karena sarana pembelajaran dapat menyalurkan sebuah pesan atau informasi yang dilakukan oleh sumber (guru) kepada penerima (siswa). Dalam kondisi dan lingkungan yang berbeda dari setiap siswa, maka guru dapat mengerti permasalahan ini dengan adanya sarana pembelajaran.<sup>21</sup>

Dunia pendidikan sendiri permasalahan akan terjadi dan sebagian dari semua permasalahan dapat memiliki penyelesaian yang berbeda. Kesimpulan dari kalimat di atas sarana pembelajaran merupakan peralatan komunikasi dalam sebuah pembelajaran yang efektif dan efisien dalam membantu guru menyelesaikan permasalahan untuk pembelajaran.

Firman Allah dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 31-32, dibawah ini:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ لَ اتَّبِعُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ ۖ إِن كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya: "Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat seraya berfirman, Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar!"(QS. Al-Baqarah 2: Ayat 31).

قَالُوا سُبْحٰنَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا ۗ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ

Artinya: "Mereka menjawab, Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami.

---

<sup>20</sup> Maulana, Problematika Penggunaan Google Classroom, Salatiga: 2020, 132.

<sup>21</sup> Maulana, Problematika Penggunaan Google Classroom, Salatiga: 2020, 132.

Sungguh, Engkaulah Yang Maha Mengetahui, Maha Bijaksana."(QS. Al-Baqarah 2: Ayat 32).<sup>22</sup>

Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 31-32 menjelaskan tentang sebuah ilmu yang hanya didapatkan melalui proses belajar, bahwa ilmu pengetahuan akan didapatkan seseorang jika mereka mempunyai sebuah tekad dan niat dalam mencarinya. Ilmu itu dapat diperolehnya dengan mudah jika mereka mempunyai sarana atau sebuah alat perantara yang digunakan untuk belajar.

Terjemah dari kitab Ta'lim Muta'alim menjelaskan tentang sebuah ilmu yang diperoleh hanya dengan media belajar, sebagai berikut:

Seungguhnya ilmu hanya bisa diperoleh dengan belajar tidak lain selain belajar, berdasarkan pada sabda Nabi Muhammad SAW, seperti halnya keterangan yang lalu "ilmu itu hanya dapat diperoleh dengan cara belajar".<sup>23</sup>

#### B. Karakteristik Sarana Pembelajaran

Adapun ciri-ciri dalam sarana pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1. Menjadikan pusat perhatian dan menumbuhkan minat siswa.
2. Dapat menempatkan dasar-dasar untuk memahami sesuatu hal yang lebih konkret atau nyata, dan dapat mengurangi adanya verbalisme.
3. Meningkatkan rasa saling pengertian dan meningkatkan usaha untuk mengembangkan nilai-nilai.
4. Memiliki banyak kegunaan.
5. Bentuk sarana pembelajaran yang lebih sederhana dan mudah digunakan untuk pembelajaran, mudah diperoleh, dapat dibuat oleh

---

<sup>22</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, sigma (Bogor, 28 Nopember 2007)

<sup>23</sup> Abdullah Kafabihi Mahrus, *Kajian dan Analisis Ta'lim Muta'alim*, Santri Salaf Press, Kediri: 2015,

guru sendiri atau secara individu. Karena sarana pembelajaran ini mudah untuk dirawat, efektif dan praktis.<sup>24</sup>

## 5. Covid'19

### a. Pengertian Covid'19

*Covid'19* merupakan wabah yang sedang terjadi di Indonesia saat ini, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Wabah memiliki arti *penyakit menular yang terjangkit dengan cepat, dan menyerang sejumlah besar orang di daerah yang luas*. Wabah dalam bahasa arab berasal dari kata *al- waba'*, yang mempunyai arti penyakit yang menyebar disebuah tempat. *World Health Organization (WHO)* sebuah organisasi kesehatan dunia memaknai wabah sebagai penyebaran virus tertentu.<sup>25</sup>

*Covid'19* adalah jenis penyakit baru yang disebabkan oleh Coronavirus, dan virus ini menyerang manusia dan hewan. *Coronavirus* menyerang pada bagian saluran pernapasan sehingga penderita akan merasakan batuk yang serius dan dapat menjadikan sesak napas (terganggunya sistem pernapasan).

Ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang kesabaran dalam menjalani suatu musibah:

مَا عِنْدَكُمْ يَنْفَدُ وَمَا عِنْدَ اللَّهِ بَاقٍ ۗ وَلَنَجْزِيَنَ الَّذِينَ صَبَرُوا أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ (96)

(96)

Artinya: "Apa yang ada di sisimu akan lenyap, dan apa yang ada di sisi Allah adalah kekal. Dan Kami pasti akan memberi balasan kepada

---

<sup>24</sup> Maulana, Problematika Penggunaan Google Classroom, Salatiga: 2020, 132.

<sup>25</sup> Mukran H Usman and others, 'DAN ANJURAN SYARIAT DALAM MENGHADAPINYA Aswar Zulfiah Sam PENDAHULUAN Dunia Hari Ini Sedang Dilanda dengan Satu Petaka Global , Petaka Mematikan dan Membinasakan , Merusak dan Merubah Tatanan Kehidupan Manusia . Dari Negara Super Power Sampai Negara Kecil', 1.2 (2020), 137–56.

orang yang sabar dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan." (QS. An-Nahl 16: Ayat 96)<sup>26</sup>

Ayat Al-Qur'an 96 surah An-Nahl menjelaskan tentang adanya suatu cobaan yang sedang diujikan kepada hamba Allah agar tetap bersabar dalam menghadapi semua cobaan, karena Allah sudah mempersiapkan hadiah yang paling indah untuk mereka yang mau bersabar dalam segala hal terutama bersabar dalam adanya suatu cobaan yang menimpanya.

Covid'19 merupakan jenis penyakit baru yang saat ini muncul di Indonesia dan Negara-negara lainnya. Penyakit yang menyerang pada daerah pernapasan manusia ini mengakibatkan banyak korban jiwa yang terhitung hampir satu juta lebih penduduk Indonesia meninggal dikarenakan penyakit covid'19 ini. Masa yang sulit ini banyak sektor pendidikan yang terdampak adanya wabah ini di mana sebuah pembelajaran yang harus dipaksakan untuk beralih dari tatap muka menjadi daring atau pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan sebuah alat elektronik yang canggih. Masa pandemi ini tidak akan menjadikan dunia pendidikan berhenti untuk mengajarkan ilmu kepada siswa, guru dan sekolah berusaha dengan keras untuk tetap melancarkan sebuah pembelajaran walaupun dengan jarak jauh.

Kitab Ta'lim Muta'alim menjelaskan bahwasannya masa belajar itu tidak ada batasan waktu "masa belajar itu sejak manusia berada dibuaian hingga masuk keliang kubur".<sup>27</sup>

#### b. Pencegahan *Covid'19*

Cara pertama yang harus dilakukan untuk terhindar dari wabah *Covid'19* dengan melakukan pencegahan secara sederhana:

---

<sup>26</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, sigma (Bogor, 28 Nopember 2007)

<sup>27</sup> Mahrus, *Ta'lim Muta'alim*, Santri Salaf Press, Kediri: 2015, 320

1. Menerapkan aturan *physical distancing*, dengan melakukan jaga jarak dengan orang lain minimal satu meter.
2. Menjaga kebersihan, dengan mencuci tangan selalu dengan menggunakan sabun di air yang mengalir atau gunakan hand sanitizer.
3. Rutin untuk berolahraga dan makanan-makanan yang bergizi untuk menjaga daya tahan tubuh.
4. Menggunakan masker ketika keluar rumah.
5. Hindari kontak secara langsung dengan penderita *Covid'19*.

## **B. KAJIAN PUSTAKA**

Kajian pustaka ini digunakan untuk memberikan gambaran secara ringkas tentang penelitian yang relevan dengan skripsi ini. Beberapa karya ilmiah yang sudah dibahas. Diantara karya ilmiah tersebut adalah :

1. Skripsi dengan judul **PROBLEMATIKA PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN AKIBAT PANDEMI COVID'19 TERHADAP MOTIVASI BELAJAR IPA DI SMP NEGERI 4 SALATIGA TAHUN PELAJARAN 2019/2020**, yang ditulis oleh Farid Maulana dari jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga Tahun 2020. Skripsi ini menjelaskan tentang sarana pembelajaran google classroom terhadap motivasi belajar IPA.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini pengambilan data menggunakan kuisisioner melalui google form dan wawancara terstruktur. Kelebihan skripsi ini yaitu melakukan penelitian tentang motivasi dan minat belajar IPA menggunakan aplikasi google classroom, dan objek penelitiannya adalah siswa SMP. namun pada skripsi peneliti lebih fokus pada problematika penggunaan *google classroom*, dan responden yang diteliti yaitu wali siswa kelas IV dan penelitian penulis fokus pada permasalahan wali siswa dalam menggunakan aplikasi *google classroom* dan pengambilan data penelitian dilakukan di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.

---

<sup>28</sup> Maulana, Problematika Penggunaan Google Classroom, Salatiga: 2020, 132.

2. Jurnal dengan judul KONSEP PERKULIAHAN DARING GOOGLE CLASSROOM DALAM MENINGKATKAN INTERAKSI AKADEMIK DI TENGAH PANDEMI KORONA, yang ditulis oleh Wildan Nurul Islami dari STAI Ar-Rosyid Surabaya, Indonesia dan Sholihudin Al-Ayubi STAI Al-Azhar Menganti, Indonesia. Jurnal ini menjelaskan tentang konsep perkuliahan yang dilakukan melalui google classroom guna untuk meningkatkan interaksi akademik di tengah *pandemic corona*.<sup>29</sup> Jurnal yang ditulis oleh Wildan dan Sholihudin menyatakan bahwa salah satu model pembelajaran yang efektif adalah menggunakan aplikasi *google classroom*. kelebihan jurnal ini terdapat pada metode penelitian yang digunakan oleh Wildan dan Sholihudin, mereka menggunakan model penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Sedangkan skripsi penulis menggunakan metode penelitian kualitatif analisis data model Miles dan Huberman untuk mendapatkan sebuah data yang kredibel. Fokus penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu problematika penggunaan aplikasi *google classroom* sebagai sarana pembelajaran daring di masa pandemi yang dilaksanakan di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.
3. Jurnal dengan judul IMPELEMENTASI PEMBELAJARAN DARING UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN SEBAGAI DAMPAK DITERAPKANNYA SOCIAL DISTANCING, yang ditulis oleh Albitar Septian Syarifudin dari Universitas Trunojoyo Madura, Jalan Raya Telang, Bangkalan. Jurnal ini menjelaskan tentang pembelajaran daring dengan memanfaatkan jaringan internet sebagai tempat untuk belajar, karena pembelajaran daring dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja.<sup>30</sup> Jurnal ini mendiskripsikan tentang penerapan pembelajaran daring yang ideal pada masa *social distance* di Indonesia, perbedaan dengan skripsi penulis yaitu fokus pada permasalahan pembelajaran daring yang dilaksanakan di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.
4. Jurnal dengan judul PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN TINGKAT SEKOLAH DASAR PADA MASA PANDEMI

---

<sup>29</sup> Ayubi, 'Konsep Perkuliahan Daring Google Classroom', 13.2 (2020), 106–31.

<sup>30</sup> Syarifudin, Universitas Trunojoyo Madura , Implementasi Pembelajaran Daring, Jalan Raya Telang , Bangkalan: 2020', 31–34.

COVID-19, yang ditulis oleh Ni Komang Suni Astini dari STKIP Agama Hindu Amlapura. Jurnal ini menjelaskan tentang manfaat teknologi untuk proses pembelajaran di sekolah dasar pada masa pandemic Covid-19.<sup>31</sup> Kelebihan jurnal ini dapat menjadi bahan referensi dalam memilih teknologi informasi dalam pembelajaran daring di masa pandemi. Metode pengambilan data dilakukan dengan cara studi kepustakaan dan wawancara. Jurnal ini memiliki pembahasan yang sama dengan peneliti yaitu tentang pemanfaatan *e-learning* untuk sarana pembelajaran di masa pandemi untuk jenjang sekolah dasar, perbedaan dengan skripsi yang ditulis oleh penulis lebih fokus pada problematika wali siswa kelas IV dalam penggunaan aplikasi *google classroom* sebagai sarana pembelajaran di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.

---

<sup>31</sup> Astini, Pemanfaatan Teknologi Informasi, 'https://E-Journal.Stkip-Amlapura.Ac.Id/Index.Php/Jurnallampuhyang', Almapura: (2020), 13–25.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini membahas tentang problematika wali siswa kelas IV dalam penggunaan *google classroom* sebagai sarana pembelajaran daring tahun ajaran ganjil 2020 di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang. Penelitian dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian berasal dari bahasa Inggris yaitu *Research, research* merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman baru yang lebih kompleks dan teliti. Penelitian kualitatif digunakan untuk menafsirkan sebuah permasalahan yang terjadi dan terdapat metode yang digunakan dalam menyelesaikan masalah tersebut. Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, karena obyek yang diteliti dengan kondisi yang alamiah.<sup>1</sup>

Karakteristik dalam penelitian kualitatif yaitu:

1. Penelitian dilakukan secara alamiah, karena penelitian ini dilakukan langsung ke sumber data dan peneliti sebagai instrumen kunci. Arti alamiah sendiri merupakan cara dimana peneliti melakukan sebuah penelitian namun tidak melakukan perlakuan apapun yang dapat mempengaruhi obyek yang sedang diteliti.
2. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, data yang didapatkan berupa sebuah gambaran dan kata-kata yang dideskripsikan atau dipaparkan lebih lengkap sehingga dapat dipahami oleh orang lain.
3. Penelitian kualitatif sendiri lebih fokus pada proses penelitian dibanding dengan produk yang dihasilkan.
4. Analisis data yang dilakukan secara induktif merupakan salah satu karakteristik dari penelitian kualitatif. Data yang sudah diperoleh pada saat penelitian dianalisis kembali untuk mendapatkan hasil temuan yang dapat disusun dalam tema tertentu.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan untuk memahami secara mendalam suatu gejala yang ada pada data penelitian.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Albi Anggito and Johan Setiawan, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF* (Jawa Barat: CV. JEJAK, 2018).

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABET, CV, 2020)

Penelitian kualitatif berawal dari adanya suatu permasalahan yang dapat berubah sesuai dengan situasi dan sosial tertentu. Penelitian ini termasuk dalam kualitatif deskriptif karena rumusan masalah yang mengarahkan peneliti untuk menggambarkan atau mengeksplor berbagai situasi sosial yang diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.<sup>2</sup> Pengambilan data untuk penelitian kualitatif dilakukan secara natural atau kondisi yang alamiah, sumber data primer, adanya observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini penulis berusaha mencari kata-kata orang dan perilaku yang sedang diamati, karena peneliti mencari permasalahan dalam penggunaan aplikasi untuk sarana pembelajaran daring. Sehingga judul yang akan diteliti oleh peneliti adalah *Problematika Wali Siswa Kelas IV dalam Penggunaan Google Classroom sebagai Sarana Pembelajaran Daring Tahun Ajaran 2020 di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang*.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada:

Tempat : MI Miftahul Akhlaqiyah  
Alamat : Jl. Raya Beringin No. 23, Tambakaji, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah  
Waktu : 27 Desember 2020 – 02 Januari 2021  
Kelas : IV MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang

## **C. Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan wawancara (*Interview*), observasi (*Observation*) dan pertanyaan tertulis (*Kuesioner*) serta Studi Kepustakaan (*Library research*) dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu:

### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari sebuah obyek yang akan diteliti dengan cara mengambil, meneliti, dan mengolah data secara

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN* (Bandung: ALFABET, CV, 2015).

pribadi oleh peneliti, sehingga mendapatkan sebuah kesimpulan dari data yang sudah di dapatkan. Sumber data primer ini memposisikan manusia sebagai subyek penelitian atau sebagai sumber informasi kunci atau key information. Sumber-sumber data yang termasuk dalam sumber data primer adalah Wakil Kepala Sekolah, Guru Kelas IV dan Wali Siswa Kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah. Data penelitian diperoleh dengan cara wawancara dan mengisi kuesioner melalui google form yang telah dibuat oleh peneliti. Informasi yang akan didapatkan dari penelitian ini yaitu terkait dengan *Problematika Wali Siswa Kelas IV dalam Penggunaan Google Classroom sebagai Sarana Pembelajaran Daring Tahun Ajaran 2020 di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang*.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak bersumber dari responden atau objek yang akan diteliti,<sup>3</sup> data penelitian sekunder didapatkan dengan cara mempelajari dokumen, buku-buku yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data-data jumlah siswa, foto-foto, dokumen yang dapat berupa catatan pribadi untuk peneliti dan data lain-lainnya yang berkaitan dengan MI Miftahul Akhlaqiyah. Data sekunder digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data-data yang sudah ada seperti data wawancara dengan narasumber.

### **D. Fokus Penelitian**

Fokus penulisan penelitian ini adalah problematika penggunaan *google classroom* sebagai sarana pembelajaran daring, masalah ini ditemukan karena adanya problem atau permasalahan yang dialami wali kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang. Penggunaan *google classroom* baru diterapkan untuk sarana pembelajaran dari pada tahun ajaran baru. Jadi, dalam penelitian kualitatif ini penulis fokus pada

---

<sup>3</sup> Ewi Deanasari, Muhammad Muzaini, and Dwi Risky Arifanti, 'INFINITY -Jurnal Matematika dan Aplikasinya ( IJMA ) Pengklasifikasian Konsumsi Listrik dengan Menggunakan Analisis Diskriminan Tiga Faktor di Kelurahan Penggoli Kecamatan Wara Utara Kota Palopo', 1 (2020).

permasalahan yang dihadapi wali siswa kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang dan upaya dalam mengatasi penggunaan *google classroom* sebagai sarana pembelajaran daring.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam mendapatkan data penelitian, teknik pengumpulan data dilakukan dengan berbagai sumber yang dapat dilakukan oleh peneliti, teknik yang digunakan untuk pengumpulan data sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi secara umum merupakan cara atau metode yang dilakukan dalam pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan dijadikan penelitian atau sasaran pengamatan. Observasi dilakukan untuk memperoleh sebuah data atau gambaran yang lebih jelas tentang objek yang menjadi sasaran pengamatan, maka observasi dilakukan dengan sistematis dan terarah, bukan secara kebetulan saja.<sup>4</sup>

Macam-macam observasi yaitu:

#### 1. Observasi Partisipasi

Observasi partisipasi merupakan observasi yang di mana peneliti terlibat secara langsung dengan kegiatan sehari hari yang dengan obyek yang sedang diteliti. Peneliti melakukan pengamatan dan pengambilan data dengan cara ikut melakukan sebuah peran yang sedang dikerjakan oleh sumber data, ikut merasakan suka dan duka. Data yang didapatkan melalui observasi partisipasi akan lebih lengkap, akurat dan dapat mengetahui secara mendalam dari setiap perilaku yang tampak.

#### 2. Observasi Terus Terang atau Tersamarkan.

---

<sup>4</sup> Sitti Mania, 'Observasi Sebagai Alat Evaluasi dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran', *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 11.2 (2008), 220–33 <<https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>>.

Observasi terus terang merupakan observasi yang digunakan untuk mendapatkan data dengan cara menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.

### 3. Observasi tak Berstruktur

Observasi tak berstruktur, penelitian ini belum memiliki fokus penelitian yang jelas, karena penelitian akan berkembang pada saat observasi berlangsung. Observasi ini tidak dipersiapkan secara sistematis tentang hal apa yang ingin diteliti oleh peneliti.

Manfaat Observasi yang didefinisikan oleh Patton yaitu:

1. Observasi yang dilakukan dilakukan di lapangan akan membantu peneliti dalam memahami konteks data secara menyeluruh, sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistic.
2. Observasi dapat memberikan pengalaman langsung kepada peneliti, karena memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, yang tidak dipengaruhi adanya konsep atau pandangan yang sudah lampau. Pendekatan induktif memungkinkan untuk melakukan penelitian dengan hal-hal baru yang ditemukan atau *discovery*.
3. Observasi dapat membantu peneliti dalam menemukan hal-hal baru untuk diamati.
4. Observasi ini, dapat membantu peneliti menentukan hal-hal yang sedianya tidak terungkap oleh responden dalam wawancara.
5. Observasi ini dapat membantu peneliti untuk memperoleh data yang lebih komprehensif.
6. Observasi merupakan jenis penelitian lapangan, peneliti tidak hanya mengumpulkan data lapangan, juga memperoleh kesan-kesan pribadi, dan merasakan suasana yang berbeda pada apa yang peneliti lakukan.<sup>5</sup>

Tahap ini peneliti akan melakukan pengamatan tentang problem yang dialami oleh wali siswa kelas IV dalam pembelajaran daring menggunakan aplikasi *google classroom*. Observasi ini digunakan untuk memperoleh data-data penelitian,

---

<sup>5</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: ALFABET, CV, 2020)

dengan pengamatan langsung pada saat Praktik Pelaksanaan Lapangan (PPL) di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.

## 2. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan sebuah komunikasi dengan sumber data, kuesioner berupa pertanyaan tertulis yang digunakan untuk menemukan sebuah informasi.<sup>6</sup>

Penelitian ini merupakan angket yang terdiri dari 15 pertanyaan. Masing-masing pertanyaan tentang problematika wali siswa kelas IV dalam penggunaan *google classroom* sebagai sarana pembelajaran daring pada masa pandemi di tahun ajaran baru 2020/2021. Kuesioner ini menggunakan bantuan *google form* untuk mencari data dari narasumber yang akan diteliti.

## 3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik dalam mengumpulkan informasi atau data penelitian, pengumpulan data dengan adanya komunikasi yang dilakukan oleh peneliti dan narasumber sehingga memperoleh data yang lebih mendalam dan detail.<sup>5</sup> Terdapat tiga jenis wawancara yakni wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur.

### a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur dilakukan dengan pengumpulan data melalui pertanyaan-pertanyaan tertulis dengan jawaban yang sudah dipersiapkan oleh peneliti, responden diberi pertanyaan yang sama kemudian pengumpul mencatatnya, alat bantu yang digunakan dalam wawancara yaitu tape recorder, catatan kecil dan materi lainnya yang dapat membantu memudahkan proses wawancara.

### b. Wawancara Semiterstuktur

---

<sup>6</sup> Rita Dewi Risanty and Ade Sopiyan, 'Pembuatan Aplikasi Kuesioner Evaluasi Belajar Mengajar Menggunakan Bot Telegram pada Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta (Ft-Umj) Dengan Metode Polling', *Seminar Nasional Sains dan Teknologi*, November, 2017, 1-9 <<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnastek/article/view/2071/1712>>.

<sup>5</sup> Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik* (Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera, 2016).

Pelaksanaan wawancara semiterstruktur lebih fleksibel atau bebas, karena dalam penelitian narasumber diminta mengungkapkan pendapat dan ide-idenya untuk menemukan permasalahan yang lebih kompleks atau lengkap.

c. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan tanpa adanya pedoman wawancara atau wawancara yang dilakukan secara bebas. Pedoman pengambilan data-data tidak sistematis dan lengkap, karena wawancara tidak terstruktur dilakukan hanya menggunakan garis besar problematika atau permasalahan yang dihadapi oleh responden.

Wawancara yang digunakan peneliti yaitu menggunakan wawancara terstruktur yang akan dilakukan kepada wakil kepala sekolah, guru kelas IV dan wali siswa kelas IV di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang. Peneliti mencari narasumber dengan menggunakan *google form* melalui media sosial yaitu *via whatsapp*. Teknik ini digunakan peneliti untuk mencari sebuah data terkait problematika wali siswa kelas VI di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang sebagai sarana pembelajaran daring tahun ajaran baru 2020/2021.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pembuktian yang didasarkan pada sumber apapun, baik yang bersifat tulisan, lisan, gambaran atau arkeologi.<sup>7</sup> Metode dokumentasi digunakan untuk menngumpulkan data-data mengenai gambaran umum MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang, sejarah berdirinya, bangunan fisik, jumlah guru siswa, dan juga penggunaan media pada saat pembelajaran. Dokumentasi ini, dapat membantu peneliti untuk mengetahui gambaran nyata mengenai MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang dan sebagai pendukung metode wawancara.

#### F. Uji Keabsahan Data

Pembuktian data penelitian yang benar-benar valid, maka penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data

---

<sup>7</sup> Natalina Nilamsari, 'Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif', *Wacana*, 13.2 (2014), 177-81.

yang bersifat menggabungkan dua antara teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah didapatkan. Teknik triangulasi ini sebenarnya peneliti melakukan pengumpulan data sekaligus menguji kredibilitas data. Kredibilitas merupakan cara pengecekan data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan dari berbagai sumber data yang sudah ada.<sup>8</sup>

Teknik triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data melalui pengecekan beberapa sumber data. Data yang telah didapat nantinya akan dideskripsikan, dikategorikan, sesuai dengan pandangan yang sama, yang berbeda, dan spesifik dari sumber-sumber data. Tahap selanjutnya akan disimpulkan sesuai dengan kesepakatan sumber-sumber data tersebut.<sup>9</sup>

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan sebuah data yang real dan pasti, peneliti melakukan triangulasi dengan menggunakan teknik menggabungkan data hasil wawancara yang dilakukan dengan narasumber dan hasil pengisian kuisisioner di *google form* oleh narasumber. Teknik pengumpulan data dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan dan sumber data yang sudah didapatkan. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data yang diperoleh dari wakil kepala sekolah, guru kelas IV dan wali siswa Kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya dalam pencarian data dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus atau permasalahan yang sedang diteliti.<sup>10</sup> Teknik analisis data digunakan untuk menjawab sebuah rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dibuat oleh peneliti. Proses dalam analisis data penelitian kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data, setelah wawancara dinilai sudah memuaskan, maka akan diperoleh data yang kredibel.

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan analisis data model Miles dan Huberman, terdapat 3 (tiga) model penelitian yaitu:

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN* (Bandung: ALFABET, CV, 2015).

<sup>9</sup> Maulana, *Problematika Penggunaan Google Classroom*, Salatiga: 2020, 132.

<sup>10</sup> Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), 81

### 1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data merupakan tahap pertama dalam penelitian, untuk memperoleh data penelitian kualitatif pada umumnya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi atau triangulasi. Penelitian kualitatif biasanya dilakukan sehari-hari bahkan berbulan-bulan, hal ini dilakukan untuk mendapatkan data penelitian yang banyak dan bervariasi.<sup>11</sup>

### 2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data dalam penelitian kualitatif dari lapangan memiliki jumlah yang cukup banyak, maka perlu adanya pencatatan data penelitian secara rinci dan teliti. Semakin lama penelitian yang dilakukan maka data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Maka reduksi data merupakan proses pengurangan data atau merangkum data, dalam arti lain memilih data yang terpenting, pokok dan fokus pada hal-hal penting yang akan diteliti.<sup>12</sup>

Reduksi data dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data yang terpenting atau data pokok dalam penelitian.

### 3. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah yang selanjutnya setelah data direduksi yaitu mendisplay data atau menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, flowchart, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang dilakukan berdasarkan kategori atau pengelompokan. Penyajian data atau data display dilakukan dengan tujuan agar mudah dipahami oleh peneliti dan yang lainnya.<sup>13</sup>

### 4. *Conclusion Drawing/Verivication* (Penarikan Kesimpulan)

Tahap ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan. Tahap penarikan kesimpulan merupakan proses perumusan makna hasil dari penelitian yang dikemukakan atau diungkapkan dengan kalimat yang singkat dan padat dan mudah dipahami. Kesimpulan yang didapat dari pengumpulan data didukung oleh adanya

---

<sup>11</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: ALFABET, CV, 2020)

<sup>12</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN* (Bandung: ALFABET, CV, 2015).

<sup>13</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN* (Bandung: ALFABET, CV, 2015).

bukti-bukti yang valid dan konsisten, sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN* (Bandung: ALFABET, CV, 2015).

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Profil MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang

###### a. Sejarah Singkat Sekolah

Madrasah Ibtidayah Miftahul Akhlaqiyah merupakan salah satu sekolah yang berada di bawah yayasan Miftahul Huda Bringin Ngaliyan yang berdiri pada tahun 1953. Berdirinya MI dipelopori oleh bapak Ahmad Mudatsir, pada awal mulanya bernama Madrasah Diniyah Wajib belajar, pada tahun 1962 terdapat Peraturan Departemen Agama dan nama sekolah berganti nama Madrasah Wajib Belajar.

###### b. Letak Geografis

MI Miftahul Akhlaqiyah adalah salah satu madrasah unggulan kota Semarang. Letak gedung MI Miftahul Akhlaqiyah berada di pinggir jalan raya, sehingga sangat mudah untuk dijangkau oleh kendaraan. Tepatnya terletak di Jalan Bringin Raya No.23 Tambakaji Ngaliyan Semarang.

###### c. Visi MI Miftahul Akhlaqiyah

Visi dari MI Miftahul Akhlaqiyah adalah terwujudnya generasi muslim yang tekun beribadah, berakhlakul karimah dan unggul dalam berprestasi.

###### d. Misi MI Miftahul Akhlaqiyah

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
2. Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman ajaran islam sehingga menjadi peserta didik yang tekun beribadah dan berakhlak karimah.
3. Mewujudkan pembentukan diri dalam masyarakat.

4. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
  5. Menyelenggarakan tata kelola yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
  6. Meningkatkan jumlah peserta didik yang diterima disekolah favorit.
- e. Tujuan MI Miftahul Akhlaqiyah
1. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif (PAIKEM dan CTL).
  2. Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat peserta didik melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler.
  3. Meningkatkan perilaku islam di lingkungan madrasah.
  4. Meningkatkan prestasi akademik peserta didik.
  5. Meningkatkan prestasi akademik peserta didik di bidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetensi.
- f. Kegiatan Ekstrakurikuler MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang
- Program ekstrakurikuler yang dikembangkan di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang yaitu:
1. Ekstrakurikuler Menari.
  2. Ekstrakurikuler Pramuka.
  3. Ekstrakurikuler Komputer.
  4. Ekstrakurikuler Melukis.
  5. Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an.
  6. Ekstrakurikuler Drumband.

- g. Jumlah Siswa MI Miftahul Akhlaqiyah

Tabel Jumlah Siswa

KELAS IV A	KELAS IV B	KELAS IV C	JUMLAH
28 Siswa	28 Siswa	28 Siswa	84 Siswa

Sumber: MI Miftahul Akhkaqiyah Semarang

## 2. Hasil Penemuan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti memperoleh data tentang problematika wali siswa kelas IV dalam penggunaan *google classroom* sebagai sarana pembelajaran daring. Data penelitian ini diperoleh peneliti melalui kuisisioner yang dibagikan kepada wali siswa kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang dengan menggunakan *google form*. Peneliti mengambil beberapa sampel wali siswa kelas IV yang berjumlah 45 wali siswa. Pengambilan data dilakukan secara online menggunakan *google form* yang berisi pertanyaan tentang problematika wali siswa dalam menggunakan *google classroom* sebagai sarana pembelajaran daring. Problematika tersebut terdiri dari beberapa faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi.

Kuisisioner merupakan salah satu cara mendapatkan sebuah data penelitian. Pengambilan data penelitian, peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur tentang problematika dan upaya sekolah, guru dan wali siswa saat menghadapi pembelajaran dari menggunakan aplikasi *google classroom*.

### a. Problematika Tentang Penggunaan *Google Classroom*

Terdapat dua problematika yang dihadapi wali siswa terkait dengan penggunaan aplikasi *google classroom* sebagai sarana pembelajaran daring di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang. Yang pertama adalah problematika secara internal, problematika ini berasal dari diri sendiri. Kedua adalah problematika eksternal, problematika yang berasal dari luar diri.

Berdasarkan data kuisisioner yang sudah diberikan kepada 45 responden. Terdapat problematika dalam penggunaan *google classroom* sebagai sarana pembelajaran daring.

Berikut adalah tabel jumlah dan presentase dari responden kuisisioner sebanyak 45 wali murid:

1. Adakah sosialisasi tentang penggunaan *google classroom* sebagai sarana pembelajaran daring tahun ajaran ganjil 2020 di MI Miftahul Akhlaqiyah?

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i> Ya	45	100.0	100.0	100.0

2. Jika ada sosialisasi, sekolah melakukan sosialisai dengan cara apa?

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i> Ya	45	100.0	100.0	100.0

3. Adakah surat edaran penggunaan *google classroom* untuk pembelajaran daring dari MI Miftahul Akhlaqiyah?

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i> Ya	45	100.0	100.0	100.0

Tabel diatas merupakan hasil kuisisioner wali siswa kelas IV. Dari tabel di atas terdapat soal nomor satu, dua, tiga. Ketiga nomor tersebut terdapat pertanyaan tentang sosialisasi penggunaan *google classroom* sebagai sarana pembelajaran daring kelas IV. Diperoleh presentase sebanyak 100% wali siswa kelas IV menjawab *Ya*, bahwa sekolah telah memberikan edaran pemberitahuan yang dilakukan secara online tentang aplikasi *google classroom* sebagai sarana pembelajaran daring tahun ajaran ganjil 2020.

Sosialisasi adanya penggunaan aplikasi *google classroom* sebagai sarana pembelajaran daring di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang sangat diperlukan, karena proses ini merupakan sebuah kesepakatan antara wali siswa kelas IV dengan pihak sekolah dalam menentukan sarana terbaik untuk pembelajaran daring di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.

4. Apakah terjadi kendala atau problem dalam menginstal aplikasi *google classroom*?

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Tidak	36	80.0	80.0	80.0
	Ya	9	20.0	20.0	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Pertanyaan nomor empat sebanyak 80% wali siswa kelas IV menjawab tidak mengalami kendala dalam menginstal aplikasi *google classroom*, di sisi lain, sebanyak 20% wali siswa menjawab *Ya* terdapat kendala dalam menginstal aplikasi *google classroom*. Hal tersebut dikarena tidak semua wali siswa mengetahui fungsi dan kegunaan aplikasi yang ada di handphone.

5. Tidak ada kendala atau problem untuk login atau masuk *google classroom* menggunakan akun sekolah.

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Tidak	23	51.1	51.1	51.1
	Ya	22	48.9	48.9	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Pertanyaan nomor lima, sebanyak 48,9% wali siswa setuju bahwa tidak ada kendala dalam login ke aplikasi *google classroom* dengan akun sekolah. Namun sebanyak 51,1% wali siswa mengalami kendala untuk login ke *google classroom* menggunakan akun yang diberikan sekolah.

6. Apakah ada kendala atau problem untuk bergabung digrup kelas ?

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Tidak	35	77.8	77.8	77.8
<i>Valid</i> Ya	10	22.2	22.2	100.0
Total	45	100.0	100.0	

Pertanyaan nomor enam, sebanyak 77,8% wali siswa tidak mengalami kendala untuk bergabung digrup kelas, dan sebanyak 22,2% wali siswa masih mengalami Kendala untuk bergabung digrup *google classroom*.

7. Tidak ada kendala atau problem memasukka password atau kata sandi bergabung digrup kelas?

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Tidak	25	55.6	55.6	55.6
<i>Valid</i> Ya	20	44.4	44.4	100.0
Total	45	100.0	100.0	

Pertanyaan nomor tujuh, sebanyak 55,6% wali siswa mempunya kendala untuk memasukkan password di aplikasi *google classroom*, disisi lain terdapat 44,4% jawaban wali siswa tidak mengalami kendala apapun untuk memasukkan password diaplikasi *google classroom*.

8. Tidak ada kendala atau problem dalam melihat materi tugas digrup aplikasi *google classroom*?

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Tidak	22	48.9	48.9	48.9
<i>Valid</i> Ya	23	51.1	51.1	100.0
Total	45	100.0	100.0	

Pertanyaan nomor delapan, sebanyak 51,1% wali siswa menjawab *Ya*, bahwasannya tidak ada kendala untuk melihat tugas yang diberikan oleh guru di grup *google classroom*. Dan 48,9% menjawab terdapat kendala untuk melihat materi.

9. Tidak ada kendala atau problem dalam mengerjakan tugas secara langsung di grup *google classroom*?

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Tidak	21	46.7	46.7	46.7
<i>Valid</i> Ya	24	53.3	53.3	100.0
Total	45	100.0	100.0	

Pertanyaan nomor Sembilan dari 100% wali siswa, 53,3% menjawab *Ya* dan 46,7% menjawab *Tidak* atas pertanyaan yang menyatakan bahwa tidak ada kendala dalam mengerjakan tugas secara langsung di grup kelas *google classroom*.

10. Tidak ada kendala atau problem dalam mengirim atau menyerahkan tugas di grup *google classroom*?

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Tidak	23	51.1	51.1	51.1
<i>Valid</i> Ya	22	48.9	48.9	100.0
Total	45	100.0	100.0	

Pertanyaan nomor sepuluh, sebanyak 48,9% menjawab *Ya* dan 51,1% menjawab *Tidak* atas pertanyaan yang menyatakan tidak ada kendala dalam mengirim atau menyerahkan tugas di grup *google classroom*.

11. Apakah ada kendala atau problem dalam melampirkan atau menambahkan file tugas di *google classroom*?

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Tidak	35	77.8	77.8	77.8
<i>Valid</i> Ya	10	22.2	22.2	100.0
Total	45	100.0	100.0	

Pertanyaan nomor sebelas, sebanyak 22,2% wali siswa menjawab *Ya* dan 77,8% menjawab *Tidak*. Berdasarkan presentase tersebut, beberapa wali murid ada kendala dalam melampirkan atau menambahkan file tugas di *google classroom*.

12. Apakah ada kendala atau problem dalam membuat postingan atau upload file di grup *google classroom*?

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Tidak	32	71.1	71.1	71.1
<i>Valid</i> Ya	13	28.9	28.9	100.0
Total	45	100.0	100.0	

Pertanyaan nomor dua belas, sebanyak 28,9% wali siswa menjawab *Ya* dan 71,1% menjawab *Tidak*. Berdasarkan presentase tersebut, beberapa wali murid mendapat kendala dalam membuat postingan atau upload file di grup *google classroom*.

13. Tidak ada kendala dalam memberikan komentar di grup kelas *google classroom*?

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Tidak	20	44.4	44.4	44.4
<i>Valid</i> Ya	25	55.6	55.6	100.0
Total	45	100.0	100.0	

Pertanyaan nomor tiga belas, sebanyak 55,6% wali siswa menjawab *Ya*, karena tidak ada kendala yang dialami pada saat memberikan komentar di grup *google classroom*. Sedangkan 44,4% wali siswa menjawab *Tidak*, karena masih mengalami kendala dalam memberika komentar di grup *google classroom*.

14. Tidak ada kendala dalam memberikan komentar pribadi kepada siswa lain di aplikasi *google classroom*?

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Tidak	21	46.7	46.7	46.7
<i>Valid</i> Ya	24	53.3	53.3	100.0
Total	45	100.0	100.0	

Pertanyaan nomor empat belas, sebanyak 53,3% wali siswa menjawab *Ya*, karena tidak mengalami kendala untuk memberikan komentar pribadi kepada siswa lain di *google classroom*. Sedangkan 46,7% wali siswa menjawab *Tidak*, karena beberapa wali siswa masih mengalami kendala dalam memberikan komentar pribadi kepada siswa lain di *google classroom*.

15. Adakah bimbingan dari pihak sekolah dalam menggunakan aplikasi *google classroom*?

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i> Ya	45	100.0	100.0	100.0

Sumber Data

Pertanyaan nomor lima belas, sebanyak 100% wali siswa menyatakan bahwa terdapat arahan atau bimbingan secara online dari pihak sekolah dalam menggunakan aplikasi *google classroom*. Edaran penggunaan *google classroom* yang digunakan oleh pihak sekolah berupa informasi yang disampaikan oleh guru kelas kepada wali siswa melalui grup whatsapp.

**b. Hasil Wawancara tentang problematika wali murid kelas IV dalam penggunaan *google classroom* sebagai sarana pembelajaran daring**

Berikut jawaban dari pertanyaan yang diberikan peneliti kepada responden tentang problematika yang dihadapi oleh wali siswa kelas IV dalam penggunaan *google classroom* sebagai sarana pembelajaran daring. Berdasarkan pertanyaan yang sudah diajukan oleh peneliti terdapat jawaban wali siswa kelas IV yang mengalami kesulitan dalam mengoperasikan dan menggunakan aplikasi *google classroom*, berikut jawaban dari Budi Andayani:

”ada problem, terkadang akun tidak bisa dibuka, sehingga tidak dapat melihat materi” (Budi Andayani/13/02/21).

Kemudian Rika Wijastuti juga memberikan jawaban tentang kendala atau problem yang alami,

”ada masalah dalam pengiriman tugas video ke *google classroom* yang agak lama” (Rika Wijastuti/13/02/21).

Afifah Rahmawati juga memberikan jawaban tentang problematika penggunaan *google classroom*,

“cara login atau masuk *google classroom* menggunakan akun sekolah” (Afifah Rahmawati/13/02/21).

Hal tersebut dibenarkan oleh wakil kepala sekolah,

“pada awal penggunaan *google classroom* beberapa wali siswa ada yang kaget karena belum terbiasa menggunakan *aplikasi google classroom* untuk pembelajaran daring” (Rif’an/03/02/21).

Kemudian Imro’atil Hasanah selaku guru kelas IV juga memberikan jawaban tentang kendala atau problem yang dihadapi oleh wali siswa kelas IV,

“ada banyak kendala yang dihadapi oleh wali siswa kelas IV yang pertama adalah HP, kuota, jaringan internet, dan akun email yang harus dimiliki oleh semua wali siswa” (Imro’atil Hasanah/02/02/21).

## **B. Analisis Data**

Analisis data ini, membahas hasil penelitian tentang problematika dan upaya yang dilakukan dalam penggunaan *google classroom* sebagai sarana media pembelajaran selama pandemi Covid'19 di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.

### **1. Problematika wali siswa kelas IV tentang penggunaan *google classroom* sebagai sarana pembelajaran daring**

Pembelajaran daring menggunakan aplikasi *google classroom* merupakan salah satu cara penyampaian informasi yang dilakukan oleh guru kepada siswa, dengan tujuan untuk memudahkan pembelajaran dan meningkatkan pembelajaran daring atau jarak jauh. *Google Classroom* adalah sebuah aplikasi belajar yang dibuat untuk membantu pembelajaran secara virtual atau daring. Aplikasi ini merupakan sarana pembelajaran yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran daring. MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang merupakan salah satu sekolah yang memilih *google classroom* sebagai sarana pembelajaran daring. Hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti tentang pembelajaran daring menggunakan *google classroom* di MI Miftahul Akhlaqiyah terdapat berbagai macam masalah yang dialami wali siswa kelas IV dalam penggunaan atau pengoprasian aplikasi *google classroom*.

Permasalahan pembelajaran berbasis online atau daring dengan menggunakan aplikasi *google classroom* merupakan salah satu problematika yang dimiliki oleh wali siswa kelas IV. Pada situasi yang seperti ini, masa *pandemi covid'19*, pembelajaran yang semula bertatap muka dialihkan dengan pembelajaran jarak jauh atau daring. Upaya yang dilakukan oleh MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang dalam pembelajaran jarak jauh ini, dimaksimalkan dengan menggunakan aplikasi *google classroom*.

Dampak dari adanya pembelajaran daring menggunakan aplikasi *google classroom* yang dialami oleh wali siswa kelas IV terdapat kemudahan dan permasalahan yang terjadi. Kemudahan yang didapatkan dalam menggunakan aplikasi *google classroom* yaitu dapat memudahkan wali siswa dalam mendampingi belajar anak kapanpun, dan materi pembelajaran dapat dilihat kapan saja di aplikasi *google classroom* atau pada penyimpanan *google drive*.

Hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa problematika tentang pembelajaran daring menggunakan *google classroom* yang dialami oleh wali siswa kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang. Karena siswa kelas IV dalam belajar secara daring masih membutuhkan bantuan dan pendampingan orang tua. Permasalahan yang terjadi pada saat pembelajaran daring yaitu beberapa wali siswa belum memiliki smartphone android, hal ini diperkuat dengan wawancara kepada wali kelas IV bahwasannya smartphone masih menjadi kendala dalam pembelajaran online di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang. *Signal* atau jaringan internet juga merupakan problematika yang dialami oleh wali siswa kelas IV.

Problematika lain yang dihadapi oleh wali siswa yaitu, login *google classroom* dengan akun email yang diberikan oleh sekolah. Selain itu, kendala dalam melihat materi tugas di grup, mengirim tugas di grup, dan sebagian wali siswa mengalami kendala dalam memberikan komentar di grup secara pribadi maupun memberikan komentar peserta didik lainnya. Selain itu, terdapat wali siswa yang masih belum terlalu mengenal teknologi dan aplikasi *google classroom*. Beberapa wali siswa kelas IV masih belum bisa mengoperasikan aplikasi *google classroom*. Adanya permasalahan ini dapat berdampak baik kepada wali siswa kelas IV, dimana wali siswa kelas IV yang belum bisa mengoperasikan aplikasi *google classroom*, mereka berusaha untuk bertanya baik kepada pihak sekolah atau guru kelas sampai bisa menggunakan aplikasi *google classroom* dengan baik dan benar.

## **2. Upaya untuk menghadapi problematika penggunaan *google classroom* sebagai sarana media pembelajaran kelas IV selama pandemi Covid'19 di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang**

Disetiap problematika yang terjadi pasti ada cara atau upaya untuk mengatasi problem tersebut. Upaya merupakan sebuah usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai tingkatan tahu, di mana seseorang yang semula tidak tahu suatu ilmu menjadi tahu ilmu tersebut. Problematika penggunaan *google classroom* yang sedang dialami oleh wali siswa kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang, terdapat berbagai upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru-guru MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang, terutama guru kelas

IV berupaya untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik selama proses belajar mengajar tatap muka diganti dengan pembelajaran online. Wali murid kelas IV juga berupaya untuk mendampingi dan memberikan fasilitas yang terbaik untuk anaknya belajar online.

Upaya awal yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru kelas untuk mencegah problematika pembelajaran daring yaitu memberikan informasi tentang penggunaan *google classroom* melalui grup whatsapp. Karena kondisi yang tidak memungkinkan untuk mengadakan pertemuan secara langsung. Hal ini merupakan upaya awal sebagai bentuk mewujudkan keberhasilan pembelajaran daring atau kemajuan pembelajaran daring di sekolah MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang. Kepala sekolah juga harus berusaha untuk memberikan sarana prasarana yang mendukung untuk pembelajaran daring, seperti pemberian kuota data dan memberikan motivasi belajar kepada peserta didik.

Proses belajar mengajar menggunakan *google classroom* selama pandemi covid'19 guru kelas harus memiliki cara yang unik dan menarik untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang tidak berkesan membosankan, walaupun pembelajaran dilakukan secara online seakan-akan peserta didik merasakan kesenangan dan kepuasan belajar seperti belajar dengan tatap muka. Salah satu upaya yang dilakukan oleh guru kelas yaitu menggunakan pembelajaran audio visual, berupa pembuatan video atau konten-konten belajar, agar pembelajaran melalui aplikasi *google classroom* tidak sekedar materi bacaan dan berkesan membosankan. Guru membuat video pembelajaran dengan harapan peserta lebih mudah memahami isi materi yang telah disampaikan, dan video pembelajaran ini dapat mempermudah wali siswa kelas IV dalam mendampingi pembelajaran online. Guru kelas juga bertugas untuk memantau wali siswa dan peserta didik dalam pembelajaran melalui *google classroom*. Kepala sekolah dan guru berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan fasilitas sarana pembelajaran daring yang sesuai dengan kondisi peserta didik, salah satunya dengan memberikan fasilitas untuk konsultasi atau memberikan bimbingan secara langsung bagi wali siswa yang belum bisa menggunakan *google classroom*.

Selain pihak sekolah (kepala sekolah dan guru), wali siswa juga memiliki upaya dalam mengatasi permasalahan yang terjadi. Karena pada awal permulaan pembelajaran online menggunakan aplikasi *google classroom* dirasa berat dan beberapa wali siswa tidak bisa menggunakan aplikasi *google classroom* dengan baik. Wali siswa kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang mempunyai upaya untuk mengatasi masalah tersebut dengan bertanya langsung oleh wali kelas atau guru kelas, jika permasalahan yang dihadapi masih mendapatkan problem, wali siswa datang langsung ke sekolah untuk mendapatkan bimbingan secara langsung tentang penggunaan *google classroom*.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian tentang problematika wali siswa kelas IV dalam penggunaan *google classroom* sebagai sarana pembelajaran daring tahun ajaran ganjil 2020 di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Problematika wali siswa kelas IV tentang penggunaan *google classroom* sebagai sarana pembelajaran daring. Problematika merupakan persoalan atau permasalahan yang sedang dihadapi, problem ini dapat diselesaikan menggunakan solusi yang tepat. Problematika penggunaan *google classroom* merupakan sebuah masalah yang sedang dihadapi oleh wali siswa kelas IV di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang, di mana wali siswa masih kesulitan dalam menggunakan aplikasi *google classroom*. *Google Classroom* merupakan sebuah aplikasi belajar yang digunakan oleh guru ataupun siswa untuk memudahkan adanya pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran daring sendiri dilakukan karena adanya sebuah problem, dan problem yang terjadi pada saat ini dikarenakan adanya wabah baru di Indonesia yaitu covid'19. Covid'19 merupakan sebuah penyakit baru yang dapat menyerang manusia pada saluran pernapasan.

MI Miftahul Akhlaqiyah pada masa pandemi ini menggunakan aplikasi *google classroom* sebagai sarana pembelajaran daring yang digunakan oleh siswa kelas IV. Pembelajaran daring ini mengakibatkan munculnya sebuah problematika yang dialami oleh wali siswa kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah, karena wali siswa merupakan pendamping siswa dalam belajar di rumah. Permasalah ini diambil oleh peneliti guna untuk mengetahui apa saja problematika yang dihadapi oleh wali siswa kelas IV dalam penggunaan *google classroom* sebagai sarana pembelajaran daring, dan hasil penelitian dari problematika yang dihadapi wali siswa kelas IV menggunakan kuisioner yaitu tidak dapat login *google classroom* menggunakan email sekolah dan tidak dapat bergabung kelas dengan password yang sudah diberikan oleh guru kelas, dan selain itu problematika yang dihadapi oleh wali siswa yaitu kurangnya mengenal *icon-icon* di aplikasi *google classroom*

menjadikan wali siswa kelas IV sehingga masih kebingungan dalam membalas komentar ataupun memberikan komentar, mengirim tugas video maupun tugas berupa file dokumen. Kendala sinyal atau jaringan internet juga menjadi problematika pada saat pembelajaran dari menggunakan aplikasi *google classroom*. Problematika lain yang terjadi saat pembelajaran daring yaitu, masih terdapat wali siswa yang belum memiliki handphone android. Dampak adanya problematikan penggunaan *google classroom* dapat menjadikan wali siswa kelas IV yang pada mulanya mereka belum mengenal menu-menu di *google classroom* menjadi tahu.

2. Upaya yang diberikan kepala sekolah, guru kelas IV dan wali siswa kelas IV pada saat pembelajaran daring menggunakan aplikasi *google classroom*. Salah satu upaya yang diberikan pihak sekolah untuk mengatasi problematika ini yaitu, dengan memberikan sosialisasi tentang penggunaan aplikasi *google classroom* sebagai sarana pembelajaran daring, kemudian memberikan pelatihan guru kelas IV untuk membantu atau memantau wali siswa kelas IV jika memiliki problem dalam mengakses *google classroom*.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil data penelitian yang dilakukan di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang, guna meningkatkan kualitas yang lebih baik peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Aplikasi *google classroom* dapat memberikan dampak positif yang dapat membantu siswa dalam belajar daring dan dapat menjadikan siswa tetap semangat belajar.

2. Bagi Wali Siswa

Manfaat aplikasi *google classroom* dapat menjadikan orang tua lebih mudah mengontrol anaknya belajar di rumah, diharapkan *google classroom* dapat meningkatkan kreativitas orang tua dalam memilih aplikasi belajar yang bermanfaat untuk anak.

3. Bagi Guru

Manfaat penggunaan aplikasi *google classroom* memiliki banyak dampak positif bagi guru dan diharapkan guru dapat meningkatkan dan memaksimalkan metode pembelajaran berbasis teknologi dengan kreativitas yang tidak terbatas.

#### 4. Bagi Madrasah

Manfaat aplikasi *google classroom* sebagai sarana pembelajaran selama pandemi covid'19 memberikan dampak positif pada kualitas pembelajaran berbasis online dan sekolah diharapkan untuk terus meningkatkan fasilitas media dan sarana pembelajaran berbasis online.

## DAFTAR PUSTAKA

Anggito, Albi, and Johan Setiawan, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF* (Jawa Barat: CV. JEJAK, 2018).

Ayubi, Sholihudin Al, 'Konsep Perkuliahan Daring Google Classroom', 13.2 (2020), 106–31

Muhith, Abd, 'Problematika Pembelajaran Tematik Terpadu di Min III Bondowoso', 1.1 (Jember: 2018), 45–61

Mahrus, Abdulloh Kafabihi, *Kajian dan Analisis Ta'lim Muta'alim*, Santri Salaf Press, Kediri: 2015,

Deanasari, Ewi, Muhammad Muzaini, and Dwi Risky Arifanti, 'INFINITY -Jurnal Matematika dan Aplikasinya ( IJMA ) Pengklasifikasian Konsumsi Listrik dengan Menggunakan Analisis Diskriminan Tiga Faktor di Kelurahan Penggoli Kecamatan Wara Utara Kota Palopo', 1 (2020)

Edi, Fandi Rosi Sarwo, *Teori Wawancara Psikodignostik* (Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera, 2016)

Fatawi, Izzul, 'Problematika Pendidikan Islam Modern', VIII, 267–80

Hikmatiar, Hamzarudin, Dwi Sulisworo, and Mentari Eka, 'Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makassar Utilization of Google Classroom-Based Learning Management System in Learning Pemanfaatan Learning Manegement System Berbasis Google Classroom dalam Pembelajaran', 8 (2020), 78–86  
<<https://doi.org/10.26618/jpf.v8i1.3019>>

Imaduddin, Muhammad, *MEMBUAT KELAS ONLINE BERBASIS ANDROID DENGAN GOOGLE CLASSROOM* (Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca, 2018)

Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, sigma (Bogor, 28 Nopember 2007)

Astini, Ni Komang Suni, *Pemanfaatan Teknologi Informatika dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covic-19*, Lembaga Penjaminan Mutu, Stkip Agama,

- and Hindu Amlapura, 'Https://E-Journal.Stkip-Amlapura.Ac.Id/Index.Php/Jurnallampuhyang', 11.2 (2020), 13–25
- Mania, Sitti, 'Observasi Sebagai Alat Evaluasi dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran', *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 11.2 (2008), 220–33 <<https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>>
- Marharjono, 'MANFAAT PEMBELAJARAN SEJARAH MENGGUNAKAN GOOGLE CLASSROOM PADA MASA PANDEMI COVID-19 BENEFITS OF LEARNING HISTORY USING GOOGLE CLASSROOM AT THE COVID-19 PANDEMIC PERIOD', 5.1, 56–63
- Maulana, Farid, 'PROBLEMATIKA PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN AKIBAT PANDEMI COVID'19 TERHADAP MOTIVASI BELAJAR IPA DI SMP NEGERI 4 SALATIGA TAHUN PELAJARAN 2019/2020', 2020
- Mustafa, Mahmud, 'Pengembangan Model Blended Learning Berbasis Google Classroom Pada Mata Kuliah Rekayasa Sistem Audio', 2019, 777–87
- Mustofa, MOkhamad Iklil, MUhammad Chodzirin, and Lina Sayekti, 'Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi', 1.2 (2019), 151–60
- Nilamsari, Natalina, 'Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif', *Wacana*, 13.2 (2014), 177–81
- Nurfalah, Erfan, 'Optimalisasi E-Learning Berbasis Virtual Class dengan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Fisika', *Physics Education Research Journal*, 1.1 (2019), 46 <<https://doi.org/10.21580/perj.2019.1.1.3977>>
- Pembelajaran, Impelementasi, Daring Untuk, Meningkatkan Mutu, Pendidikan Sebagai, Dampak Diterapkannya, and Social Distancing, 'Albitar Septian Syarifudin Universitas Trunojoyo Madura , Jalan Raya Telang , Bangkalan', 31–34
- Pohan, Albert Efendi, *KONSEP PEMBELAJARAN DARING BERBASIS PENDEKATAN*

*ILMIAH* (PURWODADI: CV. SARNU UNTUNG, 2020)

Rijali, Ahmad, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), 81  
<<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>>

Risanty, Rita Dewi, and Ade Sopiyan, 'Pembuatan Aplikasi Kuesioner Evaluasi Belajar Mengajar Menggunakan Bot Telegram Pada Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta (Ft-Umj) Dengan Metode Polling', *Seminar Nasional Sains dan Teknologi*, November, 2017, 1–9  
<<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnastek/article/view/2071/1712>>

Rumengan, Irma Marciana, Arie Salmon, Matius Lumenta, Sary Diane, Ekawati Paturusi, Teknik Elektro, and others, 'Pembelajaran Daring Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Sipil Negara Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Papua Barat', *Pembelajaran Daring Pendidikan Dan Pelatihan Aparatur Sipil Negara Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Papua Barat*, 14.3 (2019), 303–12  
<<https://doi.org/10.35793/jti.14.3.2019.24147>>

Sugiyono, *METODE PENELITIAN* (Bandung: ALFABET, CV, 2015)

Usman, Mukran H, Sekolah Tinggi, Ilmu Islam, and Arab Stiba, 'DAN ANJURAN SYARIAT DALAM MENGHADAPINYA Aswar Zulfiah Sam PENDAHULUAN Dunia Hari Ini Sedang Dilanda dengan Satu Petaka Global , Petaka Mematikan dan Membinasakan , Merusak dan Merubah Tatanan Kehidupan Manusia . Dari Negara Super Power Sampai Negara Kecil', 1.2 (2020), 137–56

# LAMPIRAN

**Problematika Wali Siswa Kelas IV dalam Penggunaan *Google Classroom* sebagai Sarana Pembelajaran Daring Tahun Ajaran Ganjil 2020 di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang**

**INSTRUMEN PENGAMBILAN DATA PENELITIAN KUALITATIF**

**A. PEDOMAN OBSERVASI (dilakukan melalui via WhatsApp)**

1. Letak geografis MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang.
2. Sarana dan prasarana di MI Miftahul Akhlaqiyah.
3. Data guru dan nama wali siswa kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah.

**B. PEDOMAN WAWANCARA**

1. Fokus wawancara
  - a. probelmatika penggunaan *Google Classroom* sebagai sarana pembelajaran kelas IV selama pandemi Covid'19 di MI Miftahul Akhlaqiyah.
  - b. upaya untuk menghadapi problematika penggunaan *google classroom* sebagai sarana pembelajaran kelas IV selama pandemi Covid'19 di MI Miftahul Akhlaqiyah.
2. Komponen Wawancara
  - a. Problematika Penggunaan *Google Classroom* sebagai sarana pembelajaran kelas IV selama pandemic Covid'19 di MI Miftahul Akhlaqiyah.
    1. Reaksi dan respon wali siswa dalam penggunaan *google classroom* sebagai sarana pembelajaran kelas IV selama pandemic Covid'19 di MI Miftahul Akhlaqiyah.
    2. Respon dan cara wali siswa dalam penggunaan *google classroom* sebagai sarana pembelajaran kelas IV selama pandemic Covid'19 di MI Miftahul Akhlaqiyah.
  - b. Persepsi wali siswa tentang penggunaan *google classroom* sebagai sarana pembelajaran akibat pandemic Covid'19
    1. Mengetahui informasi awal sampai akhir wali siswa tentang penggunaan *google classroom* sebagai sarana pembelajaran kelas IV selama pandemic Covid'19 di MI Miftahul Akhlaqiyah.

### C. PEDOMAN KUESIONER

#### 1. Tujuan

Untuk mengetahui problematika penggunaan Google Classroom sebagai sarana pembelajaran.

#### 2. Konsep

Problematika merupakan persoalan atau kendala yang harus dipecahkan atau diselesaikan dengan penelitian secara ilmiah dan merode yang tepat. Sehingga segala persoalan membutuhkan sebuah pemecahan masalah dengan perubahan yang diharapkan dan hasil yang maksimal. Sedangkan masalah sendiri dimaknai dengan kesenjangan dan sesuatu yang diharapkan dengan baik, karena masalah dianggap sebagai penghambat dalam sebuah harapan.

Dalam problematika penggunaan Google Classroom sebagai sarana pembelajaran. Terdapat beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- a. Faktor Internal: Bagaimana wali siswa kelas IV memiliki pengetahuan dasar tentang Google Classroom.
- b. Faktor Eksternal: Apa upaya yang dilakukan oleh wali siswa kelas IV dalam mengatasi problematika penggunaan Google Classroom untuk sarana pembelajaran.

#### 3. Variabel

- a. Faktor Internal: memiliki pengetahuan dasar tentang Google Classroom
- b. Faktor Eksternal:
  1. Ketersediaan smartphone
  2. Dorongan dan pantauan kepala sekolah dan guru.

#### 4. Kuesioner

Indikator Kuesioner:

Problematika penggunaan Google Classroom sebagai sarana pembelajaran kelas IV selama pandemi Covid'19 di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.

Jawaban:

1. Ya
2. Tidak

#### 5. Soal kuesioner terdapat pada lampiran

**D. PEDOMAN DOKUMENTASI (menggunakan via WhatsApp)**

1. Foto wawancara berupa screenshot hasil wawancara dari smartpnone.
2. Struktur organisasi guru MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang.
3. Visi. Misi dan Tujuan MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang.
4. Data Jumlah guru, wali siswa dan siswa MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang.

## KUESIONER BAGI WALI SISWA

Berikut ini adalah sejumlah pernyataan mengenai Problematika wali siswa kelas IV dalam penggunaan Google Classroom sebagai sarana pembelajaran daring tahun ajaran ganjil 2020 di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang. Diharapkan untuk membaca dengan teliti dan memberikan jawaban pada salah satu pilihan yang tersedia.

Jawablah pertanyaan dengan jujur dan sesuai dengan yang anda alami. Jawaban ini akan terjaga kerahasiaannya, karena kuesioner ini digunakan untuk data penelitian skripsi.

Petunjuk

Untuk menjawab soal-soal kuesioner ini, anda cukup memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda saat ini atau yang anda alami saat ini.

1. Adakah sosialisasi tentang penggunaan Google Classroom sebagai sarana pembelajaran daring tahun ajaran ganjil 2020 di MI Miftahul Akhlaqiyah?
  - a. Ya
  - b. Tidak
2. Jika ada sosialisasi, sekolah melakukan sosialisai dengan cara apa?
  - a. Ya (Online)
  - b. Tidak (Offline)
3. Adakah surat edaran penggunaan Google Classroom untuk pembelajaran daring dari MI Miftahul Akhlaqiyah?
  - a. Ya
  - b. Tidak
4. Apakah terjadi kendala/problem dalam menginstal aplikasi Google Classroom?
  - a. Ya
  - b. Tidak
5. Tidak ada kendala/problem untuk login/ masuk Google Classroom menggunakan akun sekolah ?
  - a. Ya
  - b. Tidak

6. Apakah ada kendala/problem untuk bergabung digrup kelas ?
  - a. Ya
  - b. Tidak
7. Tidak ada kendala/problem memasukka password/kata sandi bergabung digrup kelas?
  - a. Ya
  - b. Tidak
8. Tidak ada kendala/problem dalam melihat materi tugas digrup aplikasi Google Classroom?
  - a. Ya
  - b. Tidak
9. Tidak ada kendala/problem dalam mengerjakan tugas secara langsung di grup Google Classroom?
  - a. Ya
  - b. Tidak
10. Tidak ada kendala/problem dalam mengirim atau menyerahkan tugas di grup Google Classroom?
  - a. Ya
  - b. Tidak
11. Apakah ada kendala/problem dalam melampirkan atau menambahkan file tugas di Google Classroom?
  - a. Ya
  - b. Tidak
12. Apakah ada kendala/problem dalam membuat postingan atau upload file di grup Google Classroom?
  - a. Ya
  - b. Tidak
13. Tidak ada kendala dalam memberikan komentar di grup kelas Google Classroom?
  - a. Ya
  - b. Tidak
14. Tidak ada kendala dalam memberikan komentar pribadi kepada siswa lain di aplikasi Google Classroom?
  - a. Ya

- b. Tidak
15. Adakah bimbingan dari pihak sekolah dalam menggunakan aplikasi Google Classroom?
- a. Ya
  - b. Tidak

#### **PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH**

1. Berapa lama bapak menjabat menjadi kepala sekolah di MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang ?
2. Apa Google Classroom sebagai media pembelajaran yang digunakan MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang pada masa pandemic Covid'19?
3. Apa alasan bapak memilih Google Classroom sebagai media pembelajaran daring di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang?
4. Jika menggunakan Google Classroom sebagai media pembelajaran daring, apakah terdapat sosialisasi penggunaan Google Classroom kepada wali siswa kelas IV?
5. Adakah surat edaran sosialisasi untuk wali siswa kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang?
6. Jika terdapat sosialisasi tentang penggunaan Google Classroom sebagai media pembelajaran di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang, dilakukan secara online atau offline?
7. Apakah terdapat kendala diawal penggunaan Google Classroom sebagai media pembelajaran daring?

#### **PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK GURU KELAS IV**

1. Berapa lama ibu menjadi guru kelas IV di MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang ?
2. Apa Google Classroom sebagai media pembelajaran yang digunakan MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang pada masa pandemic Covid'19?
3. Apa alasan sekolah memilih Google Classroom sebagai media pembelajaran daring di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang?

4. Jika menggunakan Google Classroom sebagai media pembelajaran daring, apakah terdapat sosialisasi penggunaan Google Classroom kepada wali siswa kelas IV?
5. Adakah surat edaran sosialisasi untuk wali siswa kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang?
6. Jika terdapat sosialisasi tentang penggunaan Google Classroom sebagai media pembelajaran di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang, dilakukan secara online atau offline?
7. Apakah terdapat kendala diawal penggunaan Google Classroom sebagai media pembelajaran daring?

#### **PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK WALI MURID**

1. Apakah sekolah MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang menggunakan aplikasi Google Classroom sebagai media pembelajaran daring?
2. Adakah surat edaran dan sosialisasi dari sekolah tentang penggunaan aplikasi Google Classroom sebagai media pembelajaran daring?
3. Apa yang anda ketahui tentang Google Classroom ?
4. Apa saja problem/permasalahan yang dialami pada saat menggunakan Google Classroom ?
5. Upaya apa yang anda lakukan jika kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi Google Classroom ?

## Lampiran 2 : Hasil Kuisisioner

### Responden

Tanggapan tidak dapat diedit

### KUESIONER BAGI WALI MURID

Berikut ini adalah sejumlah pernyataan mengenai Problematika wali murid kelas IV dalam penggunaan Google Classroom sebagai sarana pembelajaran daring tahun ajaran ganjil 2020 di MI Miftahul Akhlaqiyah. Diharapkan untuk membaca dengan teliti dan memberikan jawaban pada salah satu pilihan yang tersedia. Jawablah pertanyaan dengan jujur dan sesuai dengan yang anda alami. Jawaban ini akan terjaga kerahasiaannya, karena kuisisioner ini digunakan untuk data penelitian skripsi.

**\* Wajib**

Nama Orang Tua Siswa \*  
Lina Maretha Nur Aryani

Nama Siswa \*  
Aisha Ashadiya Antolina

Kelas \*  
4 C

Sekolah \*  
MI. Miftahul Akhlaqiyah

**Petunjuk!**

Untuk menjawab soal-soal kuisisioner ini, anda cukup memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda saat ini atau yang anda alami saat ini.

Opsi 1

1. Adakah sosialisasi tentang penggunaan Google Classroom sebagai sarana pembelajaran daring tahun ajaran ganjil 2020 di MI Miftahul Akhlaqiyah? \*

Ya  
 Tidak

2. Jika ada sosialisasi, sekolah melakukan sosialisai dengan cara apa? \*

Ya  
 Tidak

3. Adakah surat edaran penggunaan Google Classroom untuk pembelajaran daring dari MI Miftahul Akhlaqiyah? \*

- Ya  
 Tidak

4. Apakah terjadi kendala/problem dalam menginstal aplikasi Google Classroom? \*

- Ya  
 Tidak

5. Tidak ada kendala/problem untuk login/masuk Google Classroom menggunakan akun sekolah. \*

- Ya  
 Tidak

6. Apakah ada kendala/problem untuk bergabung digrup kelas ? \*

- Ya  
 Tidak

7. Tidak ada kendala/problem memasukka password/kata sandi bergabung digrup kelas. \*

- Ya  
 Tidak

8. Tidak ada kendala/problem dalam melihat materi tugas digrup aplikasi Google Classroom. \*

- Ya  
 Tidak

9. Tidak ada kendala/problem dalam mengerjakan tugas secara langsung di grup Google Classroom. \*

- Ya  
 Tidak

10. Tidak ada kendala/problem dalam mengirim atau menyerahkan tugas di grup Google Classroom. \*

- Ya  
 Tidak

11. Apakah ada kendala/problem dalam melampirkan atau menambahkan file tugas di Google Classroom? \*

- Ya  
 Tidak

12. Apakah ada kendala/problem dalam membuat postingan atau upload file di grup Google Classroom? \*

- Ya  
 Tidak

13. Tidak ada kendala dalam memberikan komentar di grup kelas Google Classroom? \*

- Ya  
 Tidak

14. Tidak ada kendala dalam memberikan komentar pribadi kepada siswa lain di aplikasi Google Classroom? \*

- Ya  
 Tidak

15. Adakah bimbingan dari pihak sekolah dalam menggunakan aplikasi Google Classroom? \*

- Ya  
 Tidak

Tanggapan tidak dapat diedit

## KUESIONER BAGI WALI MURID

Berikut ini adalah sejumlah pernyataan mengenai Problematika wali murid kelas IV dalam penggunaan Google Classroom sebagai sarana pembelajaran daring tahun ajaran ganjil 2020 di MI Miftahul Akhlaqiyah. Diharapkan untuk membaca dengan teliti dan memberikan jawaban pada salah satu pilihan yang tersedia. Jawablah pertanyaan dengan jujur dan sesuai dengan yang anda alami. Jawaban ini akan terjaga kerahasiaannya, karena kuesioner ini digunakan untuk data penelitian skripsi.

\* Wajib

Nama Orang Tua Siswa \*

Irwan

Nama Siswa \*

Cahaya Tiyas maulia

Kelas \*

4c

Sekolah \*

Miftaqui aklakiyah

Petunjuk!

Untuk menjawab soal-soal kuesioner ini, anda cukup memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda saat ini atau yang anda alami saat ini.

Opsi 1

1. Adakah sosialisasi tentang penggunaan Google Classroom sebagai sarana pembelajaran daring tahun ajaran ganjil 2020 di MI Miftahul Akhlaqiyah? \*

- Ya  
 Tidak

2. Jika ada sosialisasi, sekolah melakukan sosialisai dengan cara apa? \*

- Ya  
 Tidak

3. Adakah surat edaran penggunaan Google Classroom untuk pembelajaran daring dari MI Miftahul Akhlaqiyah? \*

- Ya  
 Tidak

4. Apakah terjadi kendala/problem dalam menginstal aplikasi Google Classroom? \*

- Ya  
 Tidak

5. Tidak ada kendala/problem untuk login/masuk Google Classroom menggunakan akun sekolah. \*

- Ya  
 Tidak

6. Apakah ada kendala/problem untuk bergabung digrup kelas ? \*

- Ya  
 Tidak

7. Tidak ada kendala/problem memasukka password/kata sandi bergabung digrup kelas. \*

- Ya  
 Tidak

8. Tidak ada kendala/problem dalam melihat materi tugas digrup aplikasi Google Classroom. \*

- Ya  
 Tidak

9. Tidak ada kendala/problem dalam mengerjakan tugas secara langsung di grup Google Classroom. \*

- Ya  
 Tidak

10. Tidak ada kendala/problem dalam mengirim atau menyerahkan tugas di grup Google Classroom. \*

- Ya  
 Tidak

11. Apakah ada kendala/problem dalam melampirkan atau menambahkan file tugas di Google Classroom? \*

- Ya  
 Tidak

12. Apakah ada kendala/problem dalam membuat postingan atau upload file di grup Google Classroom? \*

- Ya  
 Tidak

13. Tidak ada kendala dalam memberikan komentar di grup kelas Google Classroom? \*

- Ya  
 Tidak

14. Tidak ada kendala dalam memberikan komentar pribadi kepada siswa lain di aplikasi Google Classroom? \*

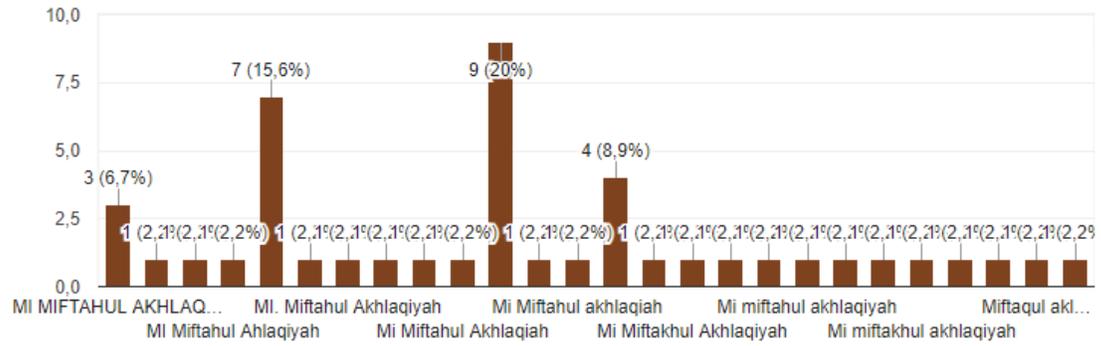
- Ya  
 Tidak

15. Adakah bimbingan dari pihak sekolah dalam menggunakan aplikasi Google Classroom? \*

- Ya  
 Tidak

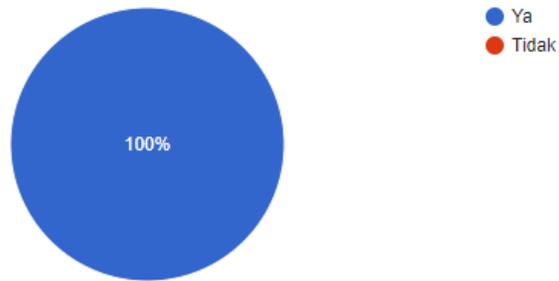
Sekolah

45 tanggapan



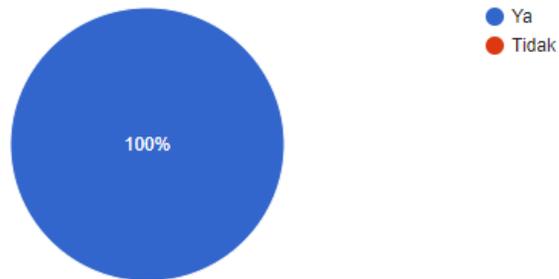
1. Adakah sosialisasi tentang penggunaan Google Classroom sebagai sarana pembelajaran daring tahun ajaran ganjil 2020 di MI Miftahul Akhlaqiyah?

45 tanggapan



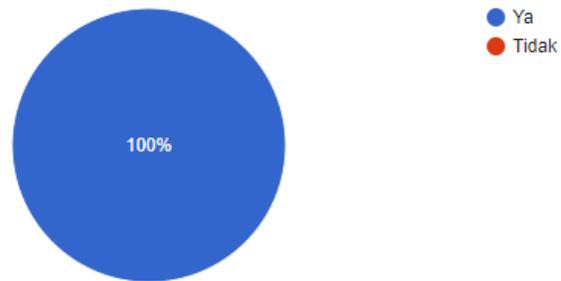
2. Jika ada sosialisasi, sekolah melakukan sosialisai dengan cara apa?

45 tanggapan



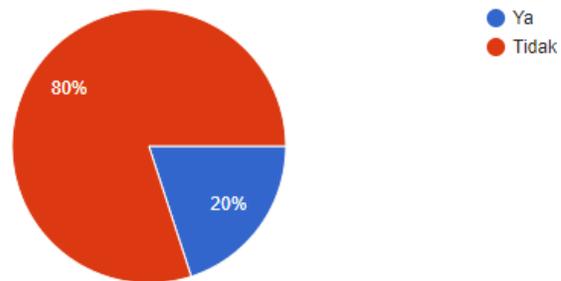
3. Adakah surat edaran penggunaan Google Classroom untuk pembelajaran daring dari MI Miftahul Akhlaqiyah?

45 tanggapan



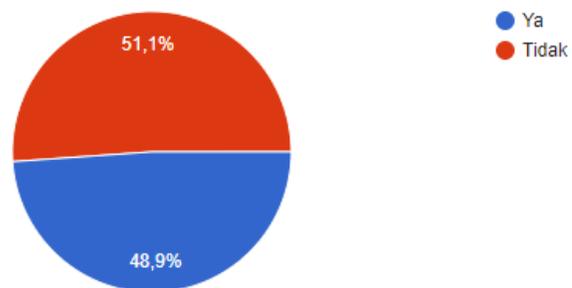
4. Apakah terjadi kendala/problem dalam menginstal aplikasi Google Classroom?

45 tanggapan



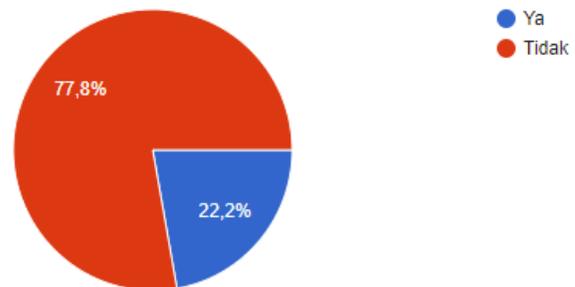
5. Tidak ada kendala/problem untuk login/ masuk Google Classroom menggunakan akun sekolah.

45 tanggapan



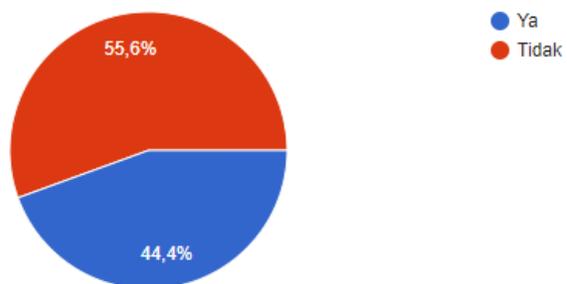
6. Apakah ada kendala/problem untuk bergabung digrup kelas ?

45 tanggapan



7. Tidak ada kendala/problem memasukka password/kata sandi bergabung digrup kelas.

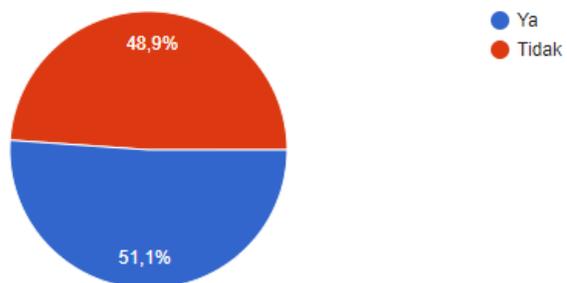
45 tanggapan



---

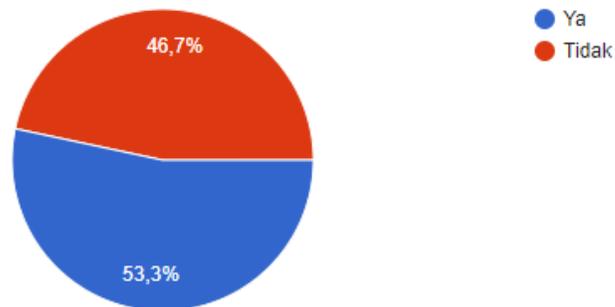
8. Tidak ada kendala/problem dalam melihat materi tugas digrup aplikasi Google Classroom.

45 tanggapan



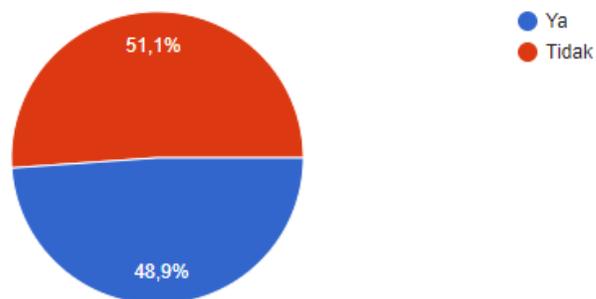
9. Tidak ada kendala/problem dalam mengerjakan tugas secara langsung di grup Google Classroom.

45 tanggapan



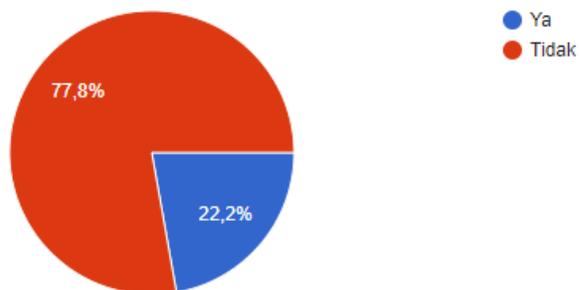
10. Tidak ada kendala/problem dalam mengirim atau menyerahkan tugas di grup Google Classroom.

45 tanggapan



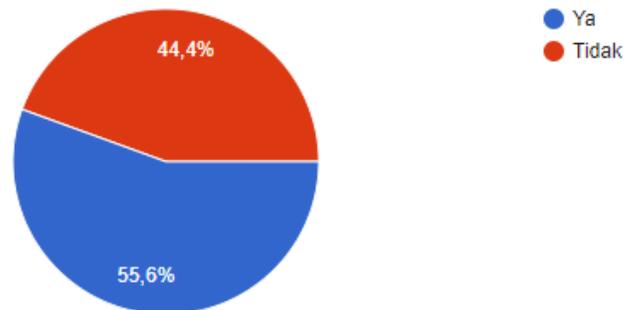
11. Apakah ada kendala/problem dalam melampirkan atau menambahkan file tugas di Google Classroom?

45 tanggapan



13. Tidak ada kendala dalam memberikan komentar di grup kelas Google Classroom?

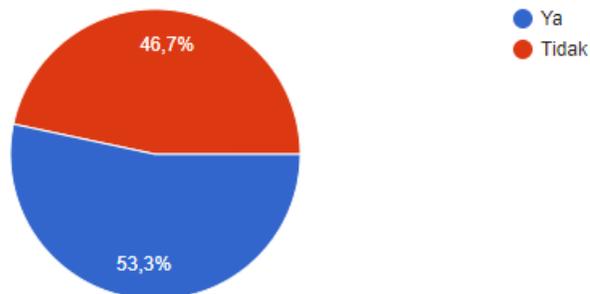
45 tanggapan



---

14. Tidak ada kendala dalam memberikan komentar pribadi kepada siswa lain di aplikasi Google Classroom?

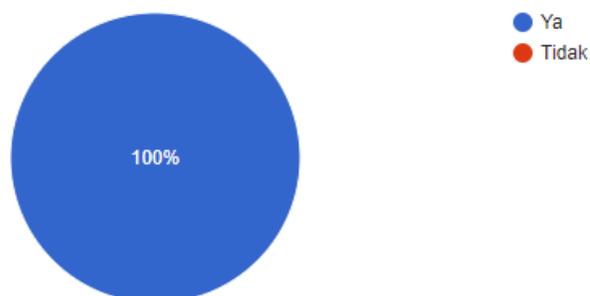
45 tanggapan



---

15. Adakah bimbingan dari pihak sekolah dalam menggunakan aplikasi Google Classroom?

45 tanggapan



### **Lampiran 3 : Hasil wawancara wali siswa kelas IV**

Nama Lengkap

Budi Andayani

1. Apakah sekolah MI Miftahul Akhlaqiyah menggunakan aplikasi Google Classroom sebagai media pembelajaran daring?

Iya betul, Selama pandemi anak saya pembelajarannya melalui daring

2. Adakah surat edaran dan sosialisasi dari sekolah tentang penggunaan aplikasi Google Classroom sebagai media pembelajaran daring?

Ya, ada pemberitahuan melalui WA grup dan sosialisasi tentang penggunaan *google classroom*

3. Apa yang anda ketahui tentang Google Classroom ?

*Google classroom* adalah wadah atau aplikasi sarana belajar jarak jauh yg berisikan ruang kelas seperti absen online, pemberian materi lewat video dan pemberitahuan administrasi sekolah juga

4. Apa saja problem/permasalahan yang dialami pada saat menggunakan Google Classroom ?

Ada mbak. Terkadang akun tidak bisa dibuka dan file materi tidak bisa dibuka

5. Upaya apa yang anda lakukan jika kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi Google Classroom ?

Saya langsung menghubungi guru kelas mbak

13/02/2021

Nama Lengkap

Rika Wiji Astuti

1. Apakah sekolah MI Miftahul Akhlaqiyah menggunakan aplikasi Google Classroom sebagai media pembelajaran daring?

Iya

2. Adakah surat edaran dan sosialisasi dari sekolah tentang penggunaan aplikasi Google Classroom sebagai media pembelajaran daring?

Adan dan sosialiasi dilaksanakan secara online

3. Apa yang anda ketahui tentang Google Classroom ?

Untuk mengetahui pembelajaran, tugas anak dari ibu guru dan untuk mengirim tugas yang sudah dikerjakan

4. Apa saja problem/permasalahan yang dialami pada saat menggunakan Google Classroom ?  
Ada, mungkin masalah pengiriman video tugas yang agak lama
5. Upaya apa yang anda lakukan jika kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi Google Classroom ?

Menghubungi ibu guru secara japri WA dan ada juga yang langsung datang ke sekolah

13/12/2021

Nama Lengkap

Afifah Rahmawati

1. Apakah sekolah MI Miftahul Akhlaqiyah menggunakan aplikasi Google Classroom sebagai media pembelajaran daring?

Ya betul mba. Menggunakan *google classroom*

2. Adakah surat edaran dan sosialisasi dari sekolah tentang penggunaan aplikasi Google Classroom sebagai media pembelajaran daring?

Ada sosialisasi secara online

3. Apa yang anda ketahui tentang Google Classroom ?

Paham semua tentang aplikasi *google classroom*

4. Apa saja problem/permasalahan yang dialami pada saat menggunakan Google Classroom ?

Cara masuk aplikasi dengan menggunakan akun dari sekolah

5. Upaya apa yang anda lakukan jika kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi Google Classroom ?

Menghubungi admin sekolah

13/02/2021

Nama Lengkap

Umaeroh

1. Apakah sekolah MI Miftahul Akhlaqiyah menggunakan aplikasi Google Classroom sebagai media pembelajaran daring?

Iya

2. Ada kah surat edaran dan sosialisasi dari sekolah tentang penggunaan aplikasi Google Classroom sebagai media pembelajaran daring?

Ada

3. Apa yang anda ketahui tentang Google Classroom ?

*Google classroom* adalah layanan web gratis, yang dikembangkan oleh google untuk sekolah, yang bertujuan untuk menyederhanakan membuat, mendistribusikan, dan menilai tugas tanpa harus bertatap muka. Tujuan utama *google classroom* adalah untuk merampingkan proses berbagi file antara guru dan siswa.

4. Apa saja problem/permasalahan yang dialami pada saat menggunakan Google Classroom ?

Terkadang video tidak bisa dibuka

5. Upaya apa yang anda lakukan jika kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi Google Classroom ?

Menghubungi wali kelas

13/02/2021

Nama Lengkap

Lina Maretha Nur Aryani

1. Apakah sekolah MI Miftahul Akhlaqiyah menggunakan aplikasi Google Classroom sebagai media pembelajaran daring?

Iya

2. Adakah surat edaran dan sosialisasi dari sekolah tentang penggunaan aplikasi Google Classroom sebagai media pembelajaran daring?

Iya

3. Apa yang anda ketahui tentang Google Classroom ?

*Google classroom* adalah layanan dari google untuk sekolah yang bertujuan untuk menyederhanakan, mendistribusikan, dan menilai tugas tanpa kertas. Tujuan utamanya adalah merampingkan berbagi file antara guru dan siswa.

4. Apa saja problem/permasalahan yang dialami pada saat menggunakan Google Classroom ?

Ada, waktu membuat email baru

5. Upaya apa yang anda lakukan jika kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi Google Classroom ?

Mencoba sendiri dan bertanya kepada wali kelas

**Lampiran 4 :** Hasil wawancara wakil kepala sekolah

Nama Lengkap

Rif'an Ulil Huda

1. Berapa lama bapak Moh. Miftahul Arief, S.Pd.I, M.Pd menjabat menjadi kepala sekolah di MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang ?  
Bapak Moh. Miftahul Arief, S.Pd.I, M.Pd menjadi kepala sekolah dari 2009 sampai sekarang
2. Apa Google Classroom sebagai media pembelajaran yang digunakan MI Miftahul Akhlaqiyah pada masa pandemic Covid'19?  
Iya, menggunakan *google classroom*
3. Apa alasan memilih Google Classroom sebagai media pembelajaran daring di MI Miftahul Akhlaqiyah?  
*Google classroom* dirasa lebih mudah, dan terdapat penyimpanan di google drive lebih maksimal
4. Jika menggunakan Google Classroom sebagai media pembelajaran daring, apakah terdapat sosialisasi penggunaan Google Classroom kepada wali siswa siswa kelas IV?  
Ada sosialisasi yang dilakukan secara virtual dan dilakukan setiap kelas dengan wali kelas masing-masing
5. Adakah surat edaran sosialisasi untuk wali murid kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah?  
Edaran sosialisasi berupa chat melalui whatsapp grup
6. Jika terdapat sosialisasi tentang penggunaan Google Classroom sebagai media pembelajaran di MI Miftahul Akhlaqiyah, dilakukan secara online atau offline?  
Online
7. Apakah terdapat kendala diawal penggunaan Google Classroom sebagai media pembelajaran daring?  
Pada awal penggunaan *google classroom* wali murid banyak yang mengalami kendala dan banyak complain dengan pihak sekolah, karena mereka belum mengetahui apa itu pembelajaran daring

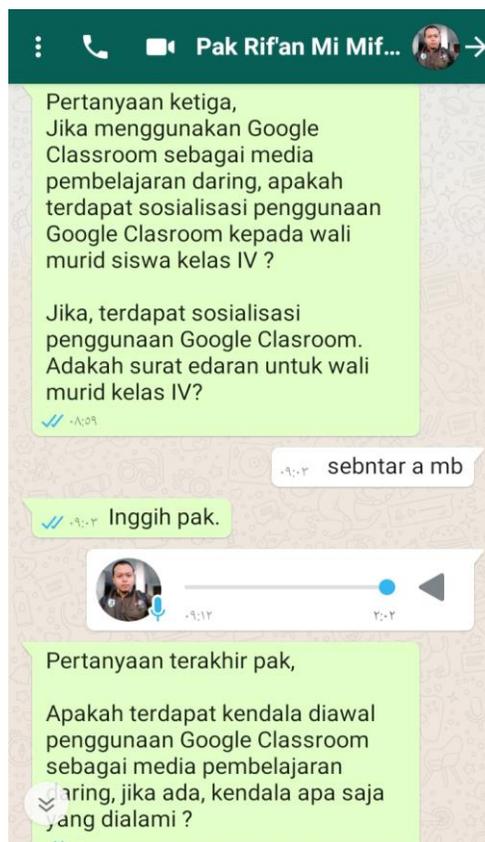
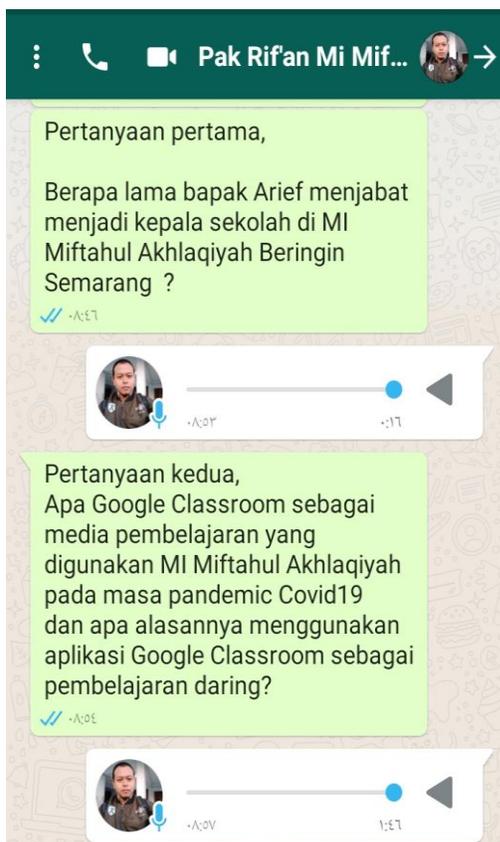
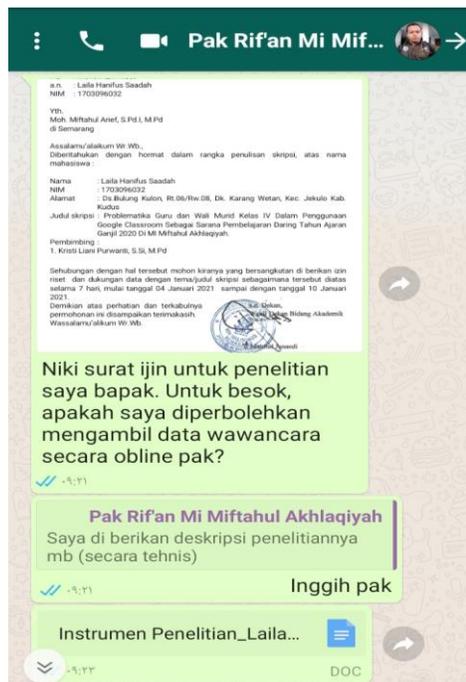
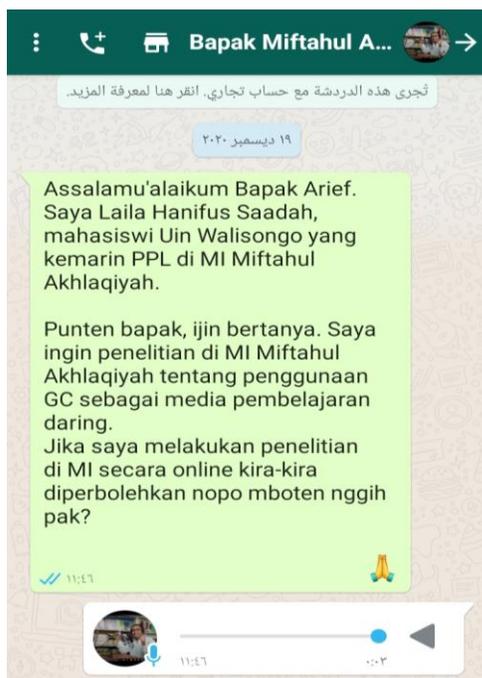
## **Lampiran 5 : Hasil wawancara guru kelas IV**

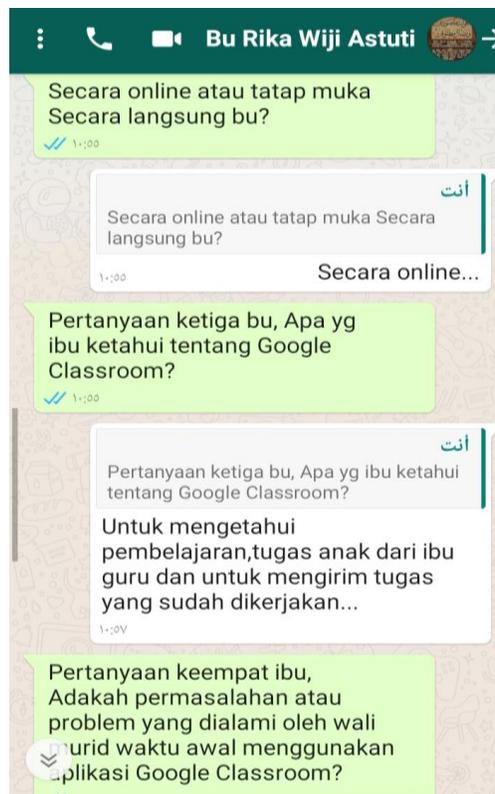
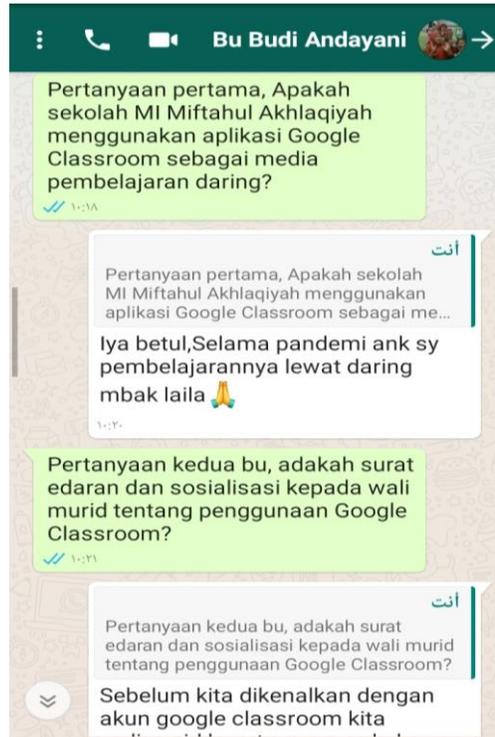
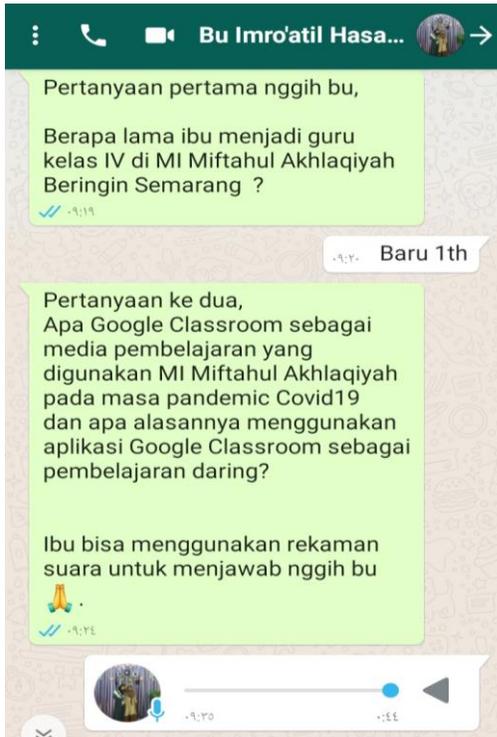
Nama Lengkap

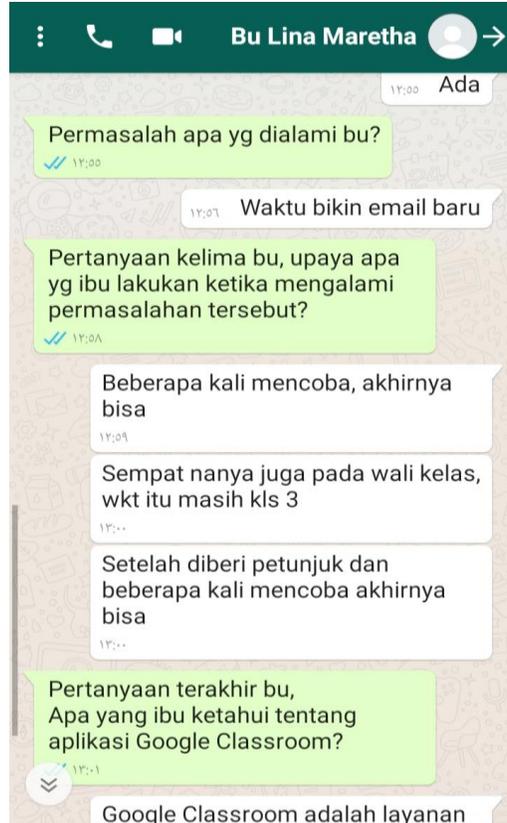
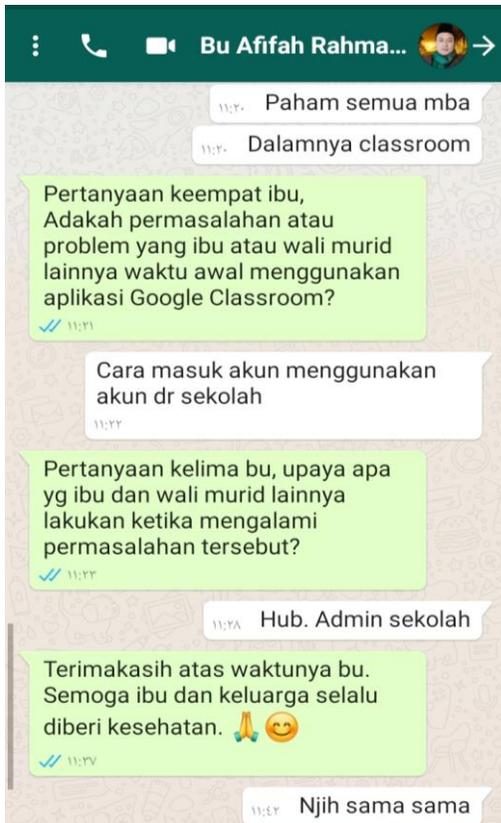
Imro'atil Hasanah, S.Pd.I

1. Berapa lama ibu menjadi guru kelas IV di MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang ?  
1 Tahun
2. Apa Google Classroom sebagai media pembelajaran yang digunakan MI Miftahul Akhlaqiyah pada masa pandemic Covid'19?  
Iya, di masa pandemi MI Miftahul Akhlaqiyah menggunakan aplikasi *google classroom*
3. Apa alasan sekolah memilih Google Classroom sebagai media pembelajaran daring di MI Miftahul Akhlaqiyah?  
*Google classroom* dapat menampung berbagai materi pada penyimpanan *google drivenya*, selain itu kita dapat mengirim materi berupa file dan video
4. Jika menggunakan Google Classroom sebagai media pembelajaran daring, apakah terdapat sosialisasi penggunaan Google Classroom kepada wali murid siswa kelas IV?  
Ada sosialisasi kepada wali siswa
5. Adakah surat edaran sosialisasi untuk wali siswa kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah?  
Ada
6. Jika terdapat sosialisasi tentang penggunaan Google Classroom sebagai media pembelajaran di MI Miftahul Akhlaqiyah, dilakukan secara online atau offline?  
Online
7. Apakah terdapat kendala diawal penggunaan Google Classroom sebagai media pembelajaran daring?  
Kendala yang dialami berupa hp, bahwa semua siswa harus memiliki hp untuk sekolah daring, dan kuota, sinyal (Jarirngan internet), akun email.

**Lampiran 6 : Dokumentasi Wawancara dengan wakil kepala sekolah, guru, dan wali murid**







- 2021/7/10 **Bu Lina Maretha** 

مؤرشفة Ya sama-sama Aamiin 🙏🤲
- 2021/7/12 **Bu Umaeroh** 

مؤرشفة Trmksh
- 2021/7/12 **Bu Afifah Rahmawati** 

مؤرشفة Aamiin
- 2021/7/12 **Bu Rika Wiji Astuti** 

مؤرشفة Aamiin...😊
- 2021/7/12 **Bu Budi Andayani** 

مؤرشفة Sama2 🙏😊
- 2021/7/11 **Bu Imro'atil Hasanah Mi Mi...** 

مؤرشفة Terimakasih ibu 🙏✅
- 2021/7/2 **Pak Rif'an Mi Miftahul Akhl...** 

مؤرشفة amin amin amin amin
- 2021/7/2 **Bapak Miftahul Arief MI Mi...** 

مؤرشفة Inggih bapak. 🙏✅



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor : B -6030/Un.10.3/15/PP.00.9/30/12/2020

Semarang, 30 Desember 2020

Lamp :

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

**Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd**

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : **Laila Hanifus Saadah**  
NIM : 1703096032  
Judul Skripsi : **PROBLEMATIKA GURU DAN WALI MURID KELAS IV  
DALAM PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM  
SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN DARING TAHUN  
AJARAN GANJIL 2020 DI MI MIFTAHUL  
AKHLAQIYAH**  
Pembimbing : Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan  
Ketua Prodi PGMI



**Zulaikhab, M.Ag., M.Pd.**  
NIP. 197601302005012001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor : B-6100/Un.10.3/K/PP.00.9/12/2020

23 Desember 2020

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Laila Hanifus Saadah

NIM : 1703096032

Yth.

Moh. Miftahul Arief, S.Pd.I, M.Pd  
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Laila Hanifus Saadah

NIM : 1703096032

Alamat : Ds.Bulung Kulon, Rt.06/Rw.08, Dk. Karang Wetan, Kec. Jekulo Kab. Kudus

Judul skripsi : Problematika Guru dan Wali Murid Kelas IV Dalam Penggunaan Google Classroom Sebagai Sarana Pembelajaran Daring Tahun Ajaran Ganjil 2020 Di MI Miftahul Akhlaqiyah.

Pembimbing :

1. Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 7 hari/bulan, mulai tanggal 27 Desember 2020 sampai dengan tanggal 02 Januari 2021.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



n.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

M. Masduki Anaeidi

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Laila Hanifus Saadah  
NIM : 1703096032  
Jurusan : PGMI (Guru Madarasah Ibtidaiyah)  
Fakultas : FITK (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)  
TTL : Kudus, 16 Nopember 1999  
Alamat : Ds. Bulung Kulon Karang Wetan Rt.06/Rw.08, Kec. Jeluko, Kab.  
Kudus

### **Riwayat Pendidikan Formal**

- |                           |                  |
|---------------------------|------------------|
| 6. SD 4 Bulung Cangkring  | Lulus tahun 2012 |
| 7. MTs NU Nurul Ulum      | Lulus tahun 2014 |
| 8. MA NU Nurul Ulum       | Lulus tahun 2017 |
| 9. UIN Walisongo Semarang |                  |

### **Pendidikan Non Formal**

1. TPQ Al- A'ala Kudus
2. Ma'had Al-Jami'ah UIN Walisongo Semarang
3. Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlan Mijen Semarang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Semarang, 12 April 2021

**Laila Hanifus Saadah**

NIM. 1703096032